

BAB 2

EVALUASI HASILPELAKSANAAN RKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN

Evaluasi kinerja tahun lalu merupakan tahapan dalam penyusunan rancangan awal dengan memperhatikan capaian kinerja RPJMD dan hasil evaluasi kinerja RKPD tahun lalu. Tujuan evaluasi kinerja RKPD tahun lalu antara lain untuk menilai/mengidentifikasi program dan kegiatan yang belum terealisasi atau belum terlaksana 100% (seratus persen), untuk diusulkan lagi pada penyusunan RKPD tahun berikutnya.

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD Sampai Tahun Berjalan dan Permasalahan Pembangunan

Pengendalian dan Evaluasi dimaksudkan untuk lebih memperjelas dan mempermudah arah serta pelaksanaan program-program pembangunan sehingga tepat sasaran dan mempermudah dalam melakukan pengawasan sehingga memperkecil kemungkinan penyimpangan dalam pelaksanaan pembangunan. Pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan pembangunan meliputi :

- a. Pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan perencanaan pembangunan tahunan daerah (RKPD)
- b. Pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan tahunan daerah (RKPD)
- c. Evaluasi terhadap hasil rencana pembangunan tahunan daerah (RKPD)

Evaluasi terhadap hasil Rencana Pembangunan Tahunan Daerah bertujuan untuk mewujudkan kesesuaian antara capaian pembangunan daerah dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam lingkup Kabupaten Kotabaru. Hasil evaluasi ini selanjutnya menjadi umpan balik bagi perumusan kebijakan Bupati dalam mewujudkan :

- a. Konsistensi antara kebijakan dengan pelaksanaan dan hasil rencana pembangunan daerah
- b. Konsistensi antara RKPD dengan RPJMD
- c. Kesesuaian antara capaian pembangunan di Kabupaten Kotabaru dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 2.1. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja (Indikator OUTPUT) Tahun 2013

No	Nama SKPD	Jumlah Belanja Langsung Setelah Perubahan 2013 (Rp)	Desember 2013		Realisasi Keuangan Belanja Langsung s.d Desember 2013 (Berdasarkan LRA BPKAD) (Rp)	
			Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD (%)		Rp	%
			K	Rp		
1	Dinas Pendidikan	88,496,746,045	94.04	90.34	79,948,207,888.00	90.34
2	Dinas Kesehatan	23,471,386,042	82.25	78.26	18,368,755,681.00	78.26
3	Rumah Sakit Umum Daerah	19,140,926,071	94.16	87.77	16,799,098,611.00	87.77
4	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	193,953,435,824	89.56	70.96	137,622,133,414.00	70.96
5	Dinas Cipta Karya, Permukiman dan Perumahan	139,316,107,167	82.52	54.17	75,470,579,376.00	54.17
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	15,812,077,274	96.30	86.21	13,631,253,805.00	86.21
7	Dinas Perhubungan	12,783,677,715	81.80	72.09	9,215,193,849.00	72.09
8	Badan Lingkungan Hidup Daerah	5,597,441,312	69.94	66.10	3,700,040,865.00	66.10
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7,437,575,050	81.67	77.73	5,781,336,583.00	77.73
10	Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	8,996,951,127	99.79	80.36	7,229,620,708.00	80.36
11	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	5,558,928,680	85.68	76.01	4,225,346,425.00	76.01
12	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	5,340,295,600	98.59	92.14	4,920,754,787.00	92.14
13	Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata	21,884,844,037	97.85	81.62	17,861,815,590.00	81.62
14	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3,191,789,861	83.65	65.24	2,082,234,919.00	65.24
15	Satuan Polisi Pamong Praja	7,848,254,900	99.82	88.92	6,978,690,389.00	88.92
16	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4,699,487,192	97.37	91.56	4,302,868,792.00	91.56
17	Sekretariat Daerah	66,525,964,050	78.63	60.01	39,919,430,805.00	60.01
18	Sekretariat DPRD	25,098,201,150	97.45	87.44	21,945,201,301.00	87.44
19	Inspektorat	5,265,482,100	85.91	79.95	4,209,550,117.00	79.95
20	Badan Kepegawaian Daerah	9,325,655,715	93.01	68.85	6,420,769,898.00	68.85
21	Dinas Pendapatan Daerah	8,505,837,750	74.22	63.80	5,426,653,259.00	63.80
22	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	28,081,106,190	91.61	71.67	20,127,073,280.00	71.67
23	Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal	3,228,525,800	98.97	83.79	2,705,075,962.00	83.79
24	Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI	404,925,000	80.22	68.32	276,662,700.00	68.32
25	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	923,107,600	97.97	87.81	810,577,705.00	87.81

No	Nama SKPD	Jumlah Belanja Langsung Setelah Perubahan 2013 (Rp)	Desember 2013		Realisasi Keuangan Belanja Langsung s.d Desember 2013 (Berdasarkan LRA BPKAD) (Rp)	
			Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD (%)		Rp	%
			K	Rp		
26	Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Kehutanan	7,995,176,425	95.54	60.73	4,855,806,360.00	60.73
27	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	4,050,080,130	97.14	72.74	2,945,847,013.00	72.74
28	Badan Komunikasi, Informasi, Arsip dan Sandi Daerah	5,469,113,864	97.28	92.56	5,062,348,786.00	92.56
29	Kantor Perpustakaan Umum	3,226,557,600	97.34	88.45	2,853,781,993.00	88.45
30	Dinas Pertanian	16,091,170,199	98.36	95.23	15,324,037,470.00	95.23
31	Dinas Peternakan	13,953,768,903	96.85	80.07	11,172,834,425.00	80.07
32	Dinas Perkebunan	16,583,920,613	92.32	81.73	13,553,729,397.00	81.73
33	Dinas Kehutanan	9,902,579,931	80.43	65.45	6,481,259,296.00	65.45
34	Dinas Pertambangan dan Energi	7,829,938,828	98.33	90.43	7,080,656,534.00	90.43
35	Dinas Kelautan dan Perikanan	27,472,201,788	93.19	82.60	22,691,211,382.00	82.60
36	Kantor Pengelola Pasar	5,175,060,703	93.74	82.11	4,249,140,238.00	82.11
37	Kecamatan Pulau Laut Utara	1,592,130,240	80.43	73.90	1,176,586,293.00	73.90
38	Kecamatan Pulau Laut Timur	688,704,669	99.24	89.26	614,732,775.00	89.26
39	Kecamatan Pulau Laut Tengah	663,650,759	98.97	96.34	639,329,000.00	96.34
40	Kecamatan Pulau Sebuku	824,926,600	99.81	97.45	803,855,940.00	97.45
41	Kecamatan Pulau Laut Barat	1,007,132,100	99.47	87.41	880,294,788.00	87.41
42	Kecamatan Pulau Laut Kepulauan	789,699,482	99.90	96.60	762,875,515.00	96.60
43	Kecamatan Pulau Laut Selatan	1,056,974,871	95.35	91.54	967,552,779.00	91.54
44	Kecamatan Pulau Sembilan	1,019,756,800	90.77	79.19	807,586,264.00	79.19
45	Kecamatan Kelumpang Hilir	926,395,124	88.66	83.80	776,351,301.00	83.80
46	Kecamatan Kelumpang Hulu	701,331,300	90.43	87.34	612,562,710.00	87.34
47	Kecamatan Kelumpang Selatan	674,257,200	95.32	94.50	637,154,174.00	94.50
48	Kecamatan Hampang	890,456,200	94.72	91.88	818,188,075.00	91.88
49	Kecamatan Kelumpang Barat	707,001,219	90.67	81.51	576,247,229.00	81.51
50	Kecamatan Kelumpang Tengah	728,307,036	86.09	82.49	600,778,091.00	82.49
51	Kecamatan Kelumpang Utara	666,573,146	99.94	99.27	661,705,334.00	99.27
52	Kecamatan Sampanahan	944,387,500	97.61	94.56	893,059,334.00	94.56
53	Kecamatan Pamukan Barat	1,061,392,800	92.81	89.12	945,896,275.00	89.12
54	Kecamatan Sungai Durian	822,305,000	95.96	90.24	742,045,731.00	90.24
55	Kecamatan Pamukan Utara	794,300,600	98.57	88.98	706,787,050.00	88.98
56	Kecamatan Pamukan Selatan	870,649,200	96.09	92.08	801,671,260.00	92.08
57	Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar	580,465,000	94.30	89.67	520,475,851.00	89.67
Jumlah		846,649,095,082	89.12	73.49	622,195,315,372	73.49

Sumber: Bappeda (Bidang Pengendalian)

A. Urusan Wajib Yang Dilaksanakan

1. Urusan Wajib Pendidikan

Urusan Wajib Pendidikan untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan prioritas Peningkatan Indeks Pendidikan (tuntas buta huruf, peningkatan kualitas pelayanan dan pemenuhan sarana prasarana pendidikan sampai dengan SLTA, pembinaan dan pengembangan perguruan tinggi).

Keberhasilan pembangunan juga dapat dilihat dari segi pendidikan. Salah satu indikatornya yaitu meningkatnya jumlah penduduk yang dapat membaca dan menulis huruf latin (melek huruf). Oleh sebab itu pemerintah telah mencanangkan program pemberantasan buta huruf.

Perkembangan Angka Melek Huruf Kabupaten Kotabaru

Tahun 2009 s.d 2013

No	Uraian	2009	2010	2011	2012	2013
1	Angka Melek Huruf	94,02	94,03	96,06	97,66	98,07

Sumber data : Dinas Pendidikan Kabupaten Kotabaru

Rata-rata lama sekolah mengindikasikan seberapa tinggi pendidikan yang dicapai oleh masyarakat di suatu daerah. Untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah, pemerintah telah mencanangkan program wajib belajar 9 tahun atau pendidikan dasar sampai tingkat SMP.

Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Kotabaru

Tahun 2009 s.d 2013

Rata-rata Lama Sekolah	2009	2010	2011	2012	2013
Kotabaru	7,03	7,03	7,07	7,11	7,13

Sumber data : Dinas Pendidikan Kabupaten Kotabaru

Capaian kinerja pembangunan bidang pendidikan selama tahun 2013 dapat dilihat dari capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM).

Angka Partisipasi Kasar untuk SD/MI pada tahun 2013 mencapai 103,80 % dan untuk SMP pada tahun 2013 mencapai 87,22 % sedangkan SMA pada tahun 2013 mencapai 79,61 %

Sedangkan Angka Partisipasi Murni, untuk SD/MI pada tahun 2013 mencapai 97,38 % , untuk SMP tahun 2013 sebesar 77,51% untuk SMA pada tahun 2013 mencapai 74,54 %

serta menurunnya angka putus sekolah Setara SD, SMP, dan SMU dan menurunnya buta aksara melalui Program Pengembangan Keaksaraan.

Capaian bidang pendidikan ini dikarenakan adanya program pendampingan Bantuan Operasional Sekolah dan Bantuan Operasional Manajemen Mutu untuk SMA, dengan adanya program tersebut membebaskan orang tua siswa dari segala pungutan sekolah atau SPP Gratis dari Tingkat SD sampai dengan SMA serta ditambah perluasan akses pendidikan berupa pembangunan Unit Sekolah Baru terutama pembangunan SMA di seluruh Kecamatan dan juga mulai timbul kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya pendidikan.

- **Yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan**

Dinas Pendidikan Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Pendidikan mengelola anggaran sebesar Rp. 85.167.706.045,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.77.873.082.662,- (91,43%) dan realisasi kinerja sebesar 95,01% Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan Capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Pendidikan**

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Pendidikan	85.167.706.445	77.873.082.662	91,43	95,01
	Yang dilaksanakan Dinas Pendidikan	85.167.706.445	77.873.082.662	91,43	95,01
1	Program Pendidikan Anak Usia Dini	7.825.977.800	7.037.622.400	89,93	98,85
2	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun	43.647.633.945	40.701.451.274	93,25	94,22
3	Program Pendidikan Menengah	18.131.772.000	16.052.695.500	88,53	91,93
4	Program Pendidikan Non Formal	554.652.000	424.910.000	76,61	100
5	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.463.850.500	1.324.382.000	90,47	99,50
6	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	13.543.820.200	12.332.021.488	91,05	98,79

Permasalahan :

1. Kurangnya survey dan analysis yang mendalam tentang uraian program kegiatan yang akan dibuat hal ini akan berpengaruh pada kegiatan yang akan berjalan dan sudah berjalan, contoh : ketika merealisasikan program pada kawasan terpencil, terjadi hal-hal diluar teknis faktor geografis dan budaya sub lokal yang menyertainya sehingga terjadi in efisiensi
2. Lemahnya faktor analysis dari lembaga yang bersifat politis dalam mengambil kebijakan yang menyangkut pendidikan dan mengabaikan survey analysis teknis sehingga meleset dari sasaran yang seharusnya dicapai. Kedepannya akan diusahakan koordinasi kesamaan persepsi.
3. Untuk mempertajam pelaksanaan dari Renstra Dinas Pendidikan Kab. Kotabaru akan dilakukan konsolidasi interen dan bila perlu melibatkan pihak terkait lainnya, sehingga didapatkan kesesuaian Kinerja dan Renstra yang dapat menjawab seluruh permasalahan pada instansi Dinas Pendidikan Kab. Kotabaru laporan tahunan 2013 masih terungkap berbagai masalah yang tidak termasuk kedalam Renstra, misalnya terbatasnya staf/pegawai baik di tingka staf maupun eselon yang terlibat dalam Penyusunan perencanaan program Dinas Pendidikan.
4. Bila diperhatikan lebih seksama, indikator sasaran yang dicantumkan relatif sulit untuk menemukan bentuk/jenis dan satuan indikator yang jelas yang sesuai dengan sasaran yang sebenarnya, sebagai contoh adalah sebagai berikut :

Ada beberapa panitia pelaksana kegiatan belum memahami kegiatan dan programnya sendiri secara baik sehingga mengakibatkan adanya gangguan dalam menentukan sasaran dan jadwal kegiatan dengan tepat;
5. Masalah kurang koordinasi dengan instansi lain juga sangat berpengaruh dengan kegiatan program kegiatan misalnya :

Pembangunan sarana dan rehabilitasi Sekolah Dasar adanya pengurangan sesuai rencana kuantitatif sebab juga mengkaper beberapa sekolah MI yang seyogyanya adanya program bersama dengan Kemenag. Kedepannya kita tingkatkan lagi koordinasi dan kerja sama yang baik dengan instansi terkait.
6. Partisipasi masyarakat tentang pendidikan di daerah ini dirasa relatif kurang, mungkin dilatari oleh SDM dan sosial, budaya. Hal ini akan menimbulkan masalah dalam pelaksanaan kinerja sasaran dan program. Langkah kedepan seluruh komponen diharapkan dapat menumbuh kembangkan kesadaran

tentang pentingnya pendidikan karena pendidikan itu bukan saja tanggung jawab pemerintah tapi tanggung jawab kita bersama.

2. Urusan wajib Kesehatan

Peningkatan kesehatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program pembangunan, karena faktor kesehatan menyentuh hampir semua aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu pembangunan kesehatan sangat terkait dan dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti demografi dan kependudukan, keadaan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat termasuk tingkat pendidikan, keadaan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan biologi. Derajat kesehatan masyarakat ditentukan oleh banyak hal seperti kecukupan gizi, kesehatan lingkungan dan pelayanan kesehatan. Indikator lain yang menunjukkan derajat kesehatan masyarakat adalah angka kematian bayi (AKB). Urusan Wajib Kesehatan untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yaitu pada sasaran Pengembangan indeks kesehatan (Peningkatan kualitas pelayanan dan pemenuhan tenaga, sarana dan prasarana kesehatan sampai ke perdesaan, Pemberantasan penyakit menular, penanggulangan kekurangan gizi.

- **Yang dilaksanakan Dinas Kesehatan**

Dinas Kesehatan Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Kesehatan mengelola anggaran sebesar Rp. 19.332.252.300,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.15.223.415.103,- (78,75%) dan realisasi kinerja sebesar 90,99%. Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan Capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Kesehatan**

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Kesehatan	32.560.450.115	27.140.649.379	83,35	92,74
	Yang dilaksanakan Dinas Kesehatan	19.332.252.300	15.223.415.103	78,75	90,99
1	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.932.100.600	1.674.945.924	86,69	99,81

2	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	5.193.169.000	4.505.527.432	86,76	93,17
3	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	317.149.400	220.492.900	69,52	74,94
4	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	406.182.000	372.143.600	91,62	98,02
5	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	183.800.000	131.117.940	71,34	92,18
6	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	1.106.088.600	865.599.500	78,26	91,01
7	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	435.000.000	420.490.600	96,66	100
8	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	382.140.000	333.075.000	87,16	92,47
9	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	7.603.694.000	5.389.645.375	70,88	86,72
10	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	1.130.773.200	819.920.632	72,51	89,68
11	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	75.000.000	45.769.000	61,03	100
12	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	127.833.800	67.873.800	53,10	100
13	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	439.321.700	376.813.400	85,77	93,90

Permasalahan :

1. Penyerapan anggaran kegiatan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan masyarakat (16.02) sangat rendah yaitu sebesar 2%, hal ini disebabkan karena kegiatan tersebut yang melaksanakan PMI cabang Kotabaru.
2. Untuk anggaran pemanfaatan sarana kesehatan (19.06) cukup rendah 28%, karena kegiatan ini melibatkan posyandu.
3. Adanya kesenjangan penganggaran antara kegiatan administrasi, capacity building dan program.

- **Yang dilaksanakan RSUD**

RSUD Kotabaru dalam melaksanakan urusan Wajib Kesehatan mengelola anggaran sebesar Rp. 13.228.197.815,- dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 11.916.684.276,- (90,09%) dan realisasi kinerja sebesar 95,30 % dengan kategori berhasil. Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Yang dilaksanakan RSUD	13.228.197.815	11.917.234.276	90,09	95,30
1	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	6.426.903.651	6.262.426.026	97,44	100
2	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	256.200.000	177.838.500	69,41	80
3	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata	5.226.587.064	4.823.981.500	92,30	100
4	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata	862.737.100	350.504.750	40,63	42,92
5	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	455.770.000	302.483.500	66,37	82,73

Permasalahan :

Dalam pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2013 terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Sakit

Pelaksanaan pemeliharaan rutin/ berkala gedung pelayanan rumah sakit 4 unit. Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 509.701.100,- dengan realisasi

keuangan sebesar Rp. 22.800.000,- (4,47%) dan realisasi kinerja (administrasi fasilitasi) sebesar 4,47%.

Tidak terrealisasinya kegiatan ini disebabkan oleh kegagalan pelelangan sampai 3 kali, serta mengingot waktu yang tersedia untuk melakukan pelelangan ulang berikutnya tidak memungkinkan lagi sehingga tidak tercapainya kinerja.

2. Kemitraan Peningkatan Kualitas Dokter dan Paramedis

Tercapainya persentase peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan dokter dan paramedik yang meningkat kualitasnya 7 orang dilaksanakan melalui pelatihan ICU/NICU/ICCU,BTCLS/PPGD/BTCLS,DIALYSIS,PONEK dan ATLS/ATCLS. Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 216.400.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 110.695.500,- (51,15%) dan Realisasi kinerja sebesar 63,64%.

Tidak tercapainya realisasi kegiatan ini disebabkan oleh penundaan jadwal diklat yang diselenggarakan oleh pihak institusi penyelenggara diklat sehingga tidak tercapainya terget kinerja.

3. **Urusan wajib Pekerjaan Umum**

Infrastruktur merupakan keperluan mendasar untuk peningkatan ekonomi di suatu daerah, oleh karena itu pembangunan infrastruktur harus terus dilaksanakan untuk mendukung perekonomian di daerah . Urusan Wajib Pekerjaan Umum untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Terpenuhinya sarana dan prasarana umum penunjang pembangunan secara integratif dan komprehensif dalam rangka peningkatan daya dukung terhadap pembangunan daerah yang diupayakan melalui peningkatan pembangunan Infrastruktur Daerah pada sasaran Peningkatan kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan (Jalan Lingkar Pulau Laut, Jalan yang menghubungkan ibukota Kecamatan menuju jalan negara lingkar Selatan, akses jalan ke pedesaan.

- **Yang dilaksanakan Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air**

Dinas Bina Marga dan Sumberdaya Air Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Pekerjaan Umum mengelola anggaran sebesar Rp. 188.571.329.659,- dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 133.262.273.251,- (70,67%) dan realisasi

Kinerja sebesar 86,37% dengan kategori berhasil. Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan Capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Pekerjaan Umum**

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Pekerjaan Umum	264.047.953.459	158.651.408.340	60,08	79,81
	Yang dilaksanakan Dinas Bina Marga dan SDA	188.571.329.659	133.262.273.251	70,67	79,88
1	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	136.031.034.950	91.651.562.606	67,38	76,52
2	Program Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	315.000.000	292.230.700	92,77	100
3	Program rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan	27.537.873.900	21.494.938.040	78,06	88,87
4	Program Pembangunan sistem informasi/data base jalan dan jembatan	200.000.000	194.500.000	97,25	100
5	Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan	9.217.800.000	8.496.138.800	92,17	100
6	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan pengairan lainnya	3.345.671.609	3.231.257.600	96,58	98,58
7	Program penyediaan dan pengolahan air baku	4.132.840.300	2.553.028.550	61,77	76,42
8	Program pengembangan, pengelolaan dan konversi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	250.9210.000	868.179.900	34,60	44,08
9	Program Pengendalian Banjir	5.281.898.900	4.480.437.055	84,83	90,37

PERMASALAHAN

1. Luasnya cakupan wilayah penanganan jalan dan kondisi geografis
2. Ketersedian alokasi dana
3. Pekerjaan fisik sangat dipengaruhi oleh kondisi alam/cuaca

4. Sumber daya manusia yang berada di Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air terlalu Kurang dan ketidak jelasan usulan aspirasi dengan prioritas yang ada dalam dokumen perencanaan serta sehingga terkesan pembangunan jalan dan jembatan tersebut terburu-buru dilaksanakan.
5. Sistem Penganggaran juga berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan tersebut karena pembangunan jalan erat kaitannya dengan perkembangan wilayah dan selalu memperhatikan intermoda serta Penataan Ruang.

- Yang dilaksanakan Dinas Cipta Karya, Permukiman dan Perumahan

Dinas Cipta Karya, Permukiman dan Perumahan Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Pekerjaan Umum mengelola anggaran sebesar Rp.75.182.406,800,- dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 25.389.135.089,- (33,64%) dan realisasi Kinerja sebesar 78,23%. Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan Capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Pekerjaan Umum**

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Yang dilaksanakan Dinas Cipta Karya, Permukiman dan Perumahan	75.476.623.800	25.389.135.089	33,64	79,62
1	Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	1.801.425.000	1.507.208.000	83,67	86,32
2	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	8.136.005.000	5.734.682.035	70,49	78,13
3	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	3.917.493.500	3.424.223.100	87,41	100
4	Program Pembangunan Wilayah Strategis dan cepat tumbuh	60.659.266.800	14.236.408.160	23,47	78,54
5	Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	794.083.800	368.626.078	46,42	61,10
6	Pembangunan infrastruktur perkotaan	168.349.700	117.987.716	70,08	82,43

(PNPM - P2KP)				
---------------	--	--	--	--

Permasalahan :

1. Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong dikarenakan Rencana dan Pelaksanaannya dianggarkan diperubahkan sehingga waktunya tidak mencukupi.
2. Pada Program Pembangunan Wilayah Strategis dan cepat tumbuh ada beberapa permasalahan, yaitu :

- Pagu anggaran pekerjaan tidak mencukupi.

Beberapa paket pekerjaan yang merupakan hasil musrenbang desa memiliki pagu yang tidak mencukupi untuk pembangunan infrastruktur yang diusulkan. Hal ini jika tetap dilaksanakan maka akan menghasilkan output infrastruktur yang tidak bisa difungsikan sesuai tujuan semula. Hal ini akan berpotensi terjadinya pemborosan pada penggunaan keuangan daerah dikarenakan asset yang diperoleh tidak bisa dimanfaatkan.

- Status tanah belum *clear and clean*.

Masih ada usulan dari musrenbang desa atau program sektoral yang status tanahnya belum jelas ataupun belum bebas dan sampai menjelang pemilihan penyedia jasa, status tanah terkait belum jelas dan belum bebas. Kondisi seperti ini jelas akan menghambat pelaksanaan pekerjaan fisik karena dipastikan terjadi kebingungan jika lokasi belum ditetapkan di awal atau akan ada klaim dari pemilik tanah jika tanah terkait masih belum dilakukan pembebasan.

- Perencanaan teknik belum ada.

Ada paket pekerjaan yang menurut sifatnya akan menjadi ikon wilayah dikarenakan posisinya yang strategis di tengah kota, yaitu pembangunan tugu simpang DPRD Kotabaru, namun dikarenakan pekerjaan ini belum menganggarkan pagu perencanaannya maka pagu fisik tidak bisa terserap.

- Waktu pembangunan tidak mencukupi.

Masih ada beberapa paket pekerjaan yang tidak bias dilaksanakan dikarenakan waktu yang tersedia sudah tidak mencukupi untuk penyelesaian fisiknya. Hal ini dikarenakan antara lain penyusunan perencanaan yang meleset dari jadwal semula atau pekerjaan tersebut

merupakan pekerjaan yang pendanaannya berasal dari APBD Perubahan 2013.

- Jenis infrastruktur yang diusulkan sudah dimiliki
Ada pekerjaan pembangunan infrastruktur yang ternyata desa tersebut sudah memiliki infrastruktur yang sama sebelumnya dan kondisinya masih bagus.

- Paket pekerjaan tidak diminati penyedia jasa
Untuk beberapa paket pekerjaan yang sudah siap dilaksanakan proses pemilihan penyedia ternyata tidak ada peminatnya. Hal ini terjadi antara lain karena tingkat kerumitan pekerjaan yang tidak bisa diselesaikan penyedia untuk jangka waktu yang telah ditentukan, nilai pekerjaan yang menurut estimasi penyedia tidak memberikan benefit yang signifikan, lokasi pekerjaan terlalu jauh dengan sarana transportasi sangat terbatas dan sangat tergantung kondisi cuaca.

4. Urusan Wajib Perumahan

Urusan Wajib Perumahan untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Terpenuhinya sarana dan prasarana umum penunjang pembangunan secara integratif dan komprehensif dalam rangka peningkatan daya dukung terhadap pembangunan daerah yang diupayakan melalui peningkatan pembangunan Infrastruktur Daerah pada sasaran Penataan dan Rehabilitasi Kawasan Pemukiman.

- **Yang dilaksanakan Dinas Cipta Karya, Permukiman dan Perumahan**
Dinas Cipta Karya, Permukiman dan Perumahan Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Perumahan mengelola anggaran sebesar Rp.37.833.968.367,- dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 30.877.592.000,- (81,61%). Dengan realisasi Kinerja sebesar 87,53%. Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan Capaian Realisasi Kinerja

Urusan Wajib Perumahan

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Perumahan	37.833.968.367	30.877.592.000	81,61	90,01
	Yang dilaksanakan Dinas Cipta Karya, Permukiman dan Perumahan	37.833.968.367	30.877.592.000	81,61	90,01
1	Program Pengembangan Perumahan	1.903.570.000	1.179.551.800	61,97	100
2	Program Lingkungan Sehat Perumahan	920.368.000	684.519.000	74,37	97,65
3	Program Pengelolaan Areal Pemakaman	4.365.670.000	3.822.225.000	87,55	92,12
4	Program Pembangunan/Peningkatan Perumahan	14.918.261.000	13.017.247.500	89,85	89,85
5	Program Pembangunan Peningkatan Permukiman	15.726.099.367	12.174.048.700	77,41	87,91

Permasalahan :

1. Program Lingkungan Sehat Perumahan Pada Penyediaan Sarana Air Bersih dan Sanitasi Dasar Bagi Masyarakat Miskin dikarenakan tidak adanya ketersediaan lokasi untuk Pembangunan WC Umum Desa Sekampung Kecamatan Pulau Sebuku dan Pembangunan MCK Desa Sampanahan.
2. Program Pengembangan Perumahan Pada Kegiatan Fasilitasi dan Stimulasi Pembangunan Perumahan Masyarakat Kurang Mampu Tidak dapat terlaksana karena belum adanya Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pemberian Bantuan / Hibah yang tertuang dalam Peraturan Bupati.
3. Program Pembangunan/Peningkatan Perumahan Pada Kegiatan Pengembangan Pembangunan/Peningkatan Jalan/Gang Perumahan tidak dapat terlaksana maksimal karena Pekerjaan sudah dilaksanakan masyarakat dengan program lain, rangkap penanganan di dua SKPD, dan ada pekerjaan yang Penanganan bukan di Dinas Cipta Karya, Permukiman dan Perumahan.
4. Program Pembangunan/Peningkatan Permukiman Pada Kegiatan Pengembangan Pembangunan/Peningkatan Jalan/Gang Permukiman, Paket pekerjaan yang tidak dapat dilaksanakan karena tidak cukup tersedianya

waktu penyelesaian pekerjaan. Menurut nilai paket pekerjaan tersebut maka pelaksanaannya harus melalui proses Tender yang memerlukan waktu sekitar 30 hari. Sedangkan sisa waktu setelah penetapan APBD-P Tahun 2013 ada 2 bulan, sehingga alokasi waktu penyelesaian waktu fisik hanya kurang lebih 1 bulan dan waktu tersebut tidak mencukupi untuk penyelesaian fisik.

5. Urusan Wajib Penataan Ruang

Dalam Bidang Penataan Ruang Pemerintah Kabupaten Kotabaru sangat menaruh perhatian yang serius, mengingat daerah Kabupaten Kotabaru memiliki wilayah yang sangat luas dengan berbagai potensi sumber daya alam yang masih belum tergarap. Sementara pelaksanaan pembangunan masih belum merata yang disebabkan penyebaran penduduk yang juga sangat tidak merata. Urusan Wajib Penataan Ruang untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Terpenuhinya sarana dan prasarana umum penunjang pembangunan secara integratif dan komprehensif dalam rangka peningkatan daya dukung terhadap pembangunan daerah yang diupayakan melalui peningkatan pembangunan Infrastruktur Daerah Pada sasaran Pemantapan Rencana Tata Ruang Wilayah (Makro dan detail) dan ditetapkannya Perda RTRWK Kotabaru.

- **Yang dilaksanakan Dinas Cipta Karya, Permukiman dan Perumahan**

Dinas Cipta Karya, Permukiman dan Perumahan Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Penataan Ruang mengelola anggaran sebesar Rp. 10.852.608.000,- dengan Realisasi anggaran Sebesar Rp. 6.774.876.619,- (62,43%) dan Realisasi Kinerja sebesar 83,83%.

Permasalahan :

Pembangunan PJU Pulau Laut Tengah tidak terlaksana karena lelang gagal, dan waktu tidak cukup untuk lelang ulang karena pekerjaan dianggarkan di anggaran perubahan 2013.

- **Yang dilaksanakan Bappeda**

BAPPEDA Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan Urusan Wajib Penataan Ruang mengelola anggaran sebesar Rp. 1.650.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar

Rp.1.593.262.336,- (96,56%) dan realisasi kinerja sebesar 100%. Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan Capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Penataan Ruang**

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Penataan Ruang	12.502.608.000	8.368.138.955	66,93	85,97
	Yang dilaksanakan Dinas Cipta Karya, Permukiman dan Perumahan	10.852.608.000	6.774.876.619	62,43	83,83
1	Program Perencanaan Tata Ruang	125.400.000	0	0	0
2	Program Peningkatan Infrastruktur Pendukung Kawasan Perkotaan dan Perdesaan	10.727.208.000	6.774.876.619	63,16	84,81
	Yang dilaksanakan BAPPEDA	1.650.000.000	1.593.262.336	96,56	100
1	Program Perencanaan Tata Ruang	1.400.000.000	1.379.930.436	98,57	100
2	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	250.000.000	213.331.900	85,33	100

Permasalahan

- Belum meratanya informasi kepada seluruh masyarakat Kabupaten Kotabaru tentang adanya ruang khusus untuk pengaduan terhadap pelanggaran tata ruang, yang mana mereka yang mengetahui tentang pelanggaran tata ruang akan difasilitasi dan ditangani guna tegaknya peraturan daerah tentang tata ruang.

6. Urusan Wajib Perencanaan Pembangunan

Urusan Wajib Perencanaan Pembangunan untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Penerapan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (penerapan *Good Governance*) yaitu pada sasaran Pemantapan Sistem Perencanaan, Penganggaran dan Pengawasan Pembangunan dan Peningkatan Litbang, Inovasi dan kreativitas

- **Yang dilaksanakan BAPPEDA**

BAPPEDA Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan Urusan Wajib Perencanaan Pembangunan mengelola anggaran sebesar Rp. 10.172.283.870,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.499.564.682,- (83,56%) dan realisasi kinerja sebesar 94,34%, Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan Capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Perencanaan Pembangunan**

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Perencanaan Pembangunan	10.172.283.870	8.499.564.682	83,56	94,34
	Yang dilaksanakan BAPPEDA	10.172.283.870	8.499.564.682	83,56	94,34
1	Program Pengembangan data/informasi	867.844.000	833.410.750	96,03	100
2	Program Kerjasama Pembangunan	372.100.000	364.828.094	98,05	100
3	Program Pengembangan Wilayah Perbatasan	80.554.900	765.73.685	95,06	100
4	Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	1.679.492.000	1.577.481.675	93,93	100
No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
5	Program Perencanaan Pengembangan Kota-kota Menengah dan Besar	80.000.000	66.654.998	83,32	100
6	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah	200.000.000	141.050.000	70,53	100
7	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	3.994.856.370	2.842.597.380	87,53	71,16
8	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	1.534.949.300	1.438.081.900	93,69	100
9	Program Perencanaan Sosial Budaya	1.362.487.300	1.158.886.200	85,06	94,32

7. Urusan Wajib Perhubungan

Urusan Wajib Perhubungan untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu terpenuhinya sarana dan prasarana umum penunjang pembangunan secara integrative dan komprehensif dalam rangka peningkatan daya dukung terhadap pembangunan daerah yang di upayakan melalui peningkatan pembangunan Infrastruktur Daerah pada sasaran Pembangunan infrastruktur perhubungan, (dermaga, pelabuhan, alat angkut antar pulau, komunikasi, bandara) perdagangan dan pariwisata.

- **Yang dilaksanakan Dinas Perhubungan**

Dinas Perhubungan Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Perhubungan mengelola anggaran sebesar Rp. 10.176.435.400,- dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 7.082.814.318,- (69,60%), dan realisasi Kinerja 79,30%. Adapun capaian masing – masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan Capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Perhubungan**

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Perhubungan	10.176.435.400	7.082.814.318	69,60	79,30
	Yang dilaksanakan Dinas Perhubungan	10.176.435.400	7.082.814.318	69,60	79,30
1	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	25.000.000	24.295.000	97,18	100
2	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	1.951.736.100	1.506.088.386	77,17	78,32
3	Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perhubungan	7.123.319.800	4.636.263.600	65,09	81,15
4	Program Peningkatan dan Pengamanan lalu lintas	1.076.379.500	916.167.332	85,12	94,23

PERMASALAHAN

1. Pelaksanaan Pelayanan Angkutan Masyarakat Pulau Marabatuan, maradapan, dan Matasirih Hampir Setiap Tahun Selalu Terlambat hal ini di karenakan terkendala pada proses lelang

2. Pelaksanaan Pembangunan Dermaga Pulau Kerumputan kecamatan Pulau Laut Kepulauan yang belum selesai karena terkendala masalah alam yaitu keadaan air pasang yang tidak pernah surut sehingga menyulitkan proses pengecoran tiang pancang.
3. Pelaksanaan Pembangunan Dermaga Tanjung Semelantakan Kecamatan Pamukan Selatan yang gagal dilaksanakan karena kesulitan mendapatkan alat pemasang tiang pancang dan kondisi laut buruk, gelombang besar, dan angin kencang yang mengakibatkan kapal pembawa material dan alat untuk pembangunan tiang pancang tidak dan di berangkatkan.

8. Urusan Wajib Lingkungan Hidup

Arah Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup ditekankan pada pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan yang diimbangi dengan pengembangan system dan mekanisme pengelolaan SDA yang secara langsung mendorong terjadinya peningkatan perekonomian rakyat. Untuk itu perlu dikembangkan hubungan kemitraan antara pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pengelolaan sumber-sumber alam dalam rangka mewujudkan pembangunan daerah yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup.

Urusan Wajib Lingkungan Hidup untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Terpenuhinya sarana dan prasarana umum penunjang pembangunan secara integratif dan komprehensif dalam rangka peningkatan daya dukung terhadap pembangunan daerah yang diupayakan melalui peningkatan pembangunan Infrastruktur Daerah pada sasaran Peningkatan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana.

• Yang dilaksanakan Badan Lingkungan Hidup Daerah

Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Lingkungan hidup mengelola anggaran sebesar Rp. 4.110.436.912,- dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.227.884.212,- (54,20%), dan realisasi Kinerja 58,54%.

Permasalahan :

1. Kegiatan Peningkatan Peran serta masyarakat dalam pengendalian Lingkungan Hidup, sesuai dengan data kinerja yang tersaji dapat dijelaskan bahwa untuk capaian realisasi capaian kinerja tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan target, karena anggaran yang tersisa tidak mencukupi.
2. Kegiatan Pembangunan dan Penataan Ruang Terbuka Hijau (DAK dan pendamping) sesuai dengan data kinerja yang tersaji dapat dijelaskan bahwa

untuk capaian realisasi kinerja tidak dapat dilaksanakan dimana terdapat perubahan/perbedaan antara dokumen perencanaan yang ada di PPK dengan dokumen penawaran dari pihak penyedia.

3. Kegiatan Pembangunan dan Penataan Ruang Terbuka Hijau (Fasilitasi biaya umum DAK) sesuai dengan data kinerja yang tersaji dapat dijelaskan bahwa untuk capaian realisasi tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan target, karena 1 dokumen yang tidak terlaksana, berhubung kegiatan Pembangunan dan Penataan Ruang Terbuka Hijau (DAK dan pendamping) tidak dapat dilaksanakan.

- **Yang dilaksanakan Dinas Cipta Karya, Permukiman dan Perumahan**

Dinas Cipta Karya, Permukiman dan Perumahan Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Lingkungan hidup mengelola anggaran sebesar Rp. 7.038.362.000,- dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 6.075.128.655,- (86,31%) dengan realisasi Kinerja sebesar 90,28%.

Permasalahan :

1. Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan dikarenakan Rencana dan Pelaksanaanya dianggarkan diperubahan sehingga waktunya tidak mencukupi.
2. Pada Kegiatan Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dana yang dialokasikan belum mencukupi dengan luas taman yang dikelola Dinas Cipta Karya, Permukiman dan Perumahan

- **Yang dilaksanakan BAPPEDA**

BAPPEDA Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan Urusan Wajib Lingkungan Hidup mengelola anggaran sebesar Rp. 1.153.713.100,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.010.875.000,- (87,62%) dan realisasi kinerja sebesar 100 % dengan kategori berhasil.

Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan Capaian Realisasi Kinerja

Urusan Wajib Lingkungan Hidup

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Lingkungan Hidup	12.284.512.012	9.313.887.867	75,82	78,67
	Yang dilaksanakan Badan Lingkungan Hidup Daerah	4.110.436.912	2.227.884.212	54,20	58,54
1	Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	1.427.551.512	1.268.560.512	88,86	96,47
2	Program Perlindungan Konservasi Sumber Daya Alam	103.960.000	102.972.800	99,05	100
3	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	510.000.000	494.936.500	97,05	100
4	Program Peningkatan Pengendalian Polusi	286.379.000	261.745.900	91,40	100
5	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	1.782.546.400	99.668.500	5,59	7,23
	Yang dilaksanakan Dinas Cipta Karya, Permukiman dan Perumahan	7.038.362.000	6.075.128.655	86,54	86,95
1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	6.398.832.000	5.582.715.655	87,25	87,25
2	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	621.530.000	492.413.000	79,23	83,86
	Yang dilaksanakan BAPPEDA	1.153.713.100	1.010.875.000	87,62	100
1	Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	1.153.713.100	1.010.875.000	87,62	100

Permasalahan :

Sebagian kegiatan ada di APBD Perubahan sehingga untuk kepalpangan waktunya tidak mencukupi

9. Urusan Wajib Pertanahan

Urusan Wajib Pertanahan untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Terpenuhinya sarana dan prasarana umum

penunjang pembangunan secara integratif dan komprehensif dalam rangka peningkatan daya dukung terhadap pembangunan daerah yang diupayakan melalui peningkatan pembangunan Infrastruktur Daerah pada sasaran Pengembangan Kawasan strategis dan cepat tumbuh (Pemindahan Kota, Kota Terpadu Mandiri dan Kawasan Ekonomi Khusus, serta penyediaan tanah keperluan pembangunan sarana dan prasarana daerah)

Sekretariat Daerah Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan Urusan Wajib Pertanahan mengelola anggaran sebesar Rp. 19.280.797.700,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 1.937.262.440,- (10,05%) dengan realisasi Kinerja mencapai 23,18%. Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Pertanahan**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan wajib Pertanahan	19,280,797,700	1,937,262,440	10,05	23,18
	Yang dilaksanakan Sekretariat Daerah	19,280,797,700	1,937,262,440	10,05	23,18
1	Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	18,880,797,700	1,746,039,840	9.25	21,55
2	Program Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan	400,000,000	191,222,600	47.81	100

Permasalahan :

Permasalahan dari hasil laporan evaluasi terhadap hasil renja SKPD lingkup Kabupaten Kotabaru untuk Kegiatan Pencadangan Tanah untuk Kegiatan Pembangunan pada Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Pengguna dan Pemanfaatan Tanah ini, dengan 13 (tiga belas) paket pengadaan dapat dijelaskan bahwa :

1. Pasca terbitnya UU No. 02 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi pembangunan untuk Kepentingan Umum dan Peraturan pendukung dibawahnya menyebabkan masa transisi pengadaan tanah di tahun 2013. Penyusunan DPA di Tahun 2013 belum bisa mengakomodir kegiatan seperti yang dipersyaratkan peraturan tersebut seperti halnya pembuatan Studi Kelayakan sebagai dasar

pembuatan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah. Hal tersebut dilaksanakan untuk pengadaan tanah skala besar seperti tanah untuk perkantoran dan perumahan PNS;

2. Belum clean and clear nya permasalahan tanah yang hendak dibebaskan menyebabkan proses pembebasan tanah dihentikan atau dibatalkan seperti pada pengadaan tanah lokasi Empat Serangkai, tanah Kantor Desa Sebatung, tanah Kantor Desa Batuah.

10. Urusan Wajib Kependudukan dan Catatan Sipil

Urusan Wajib Kependudukan dan Catatan Sipil untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Penerapan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (penerapan *Good Governance*), Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat (Kependudukan, Investasi dan Usaha)

- **Yang dilaksanakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengelola anggaran sebesar Rp. 3.701.353.250,- dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 2.490.777.300,- (67,29%) dan realisasi kinerja sebesar 68,23%.

Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Kependudukan dan Catatan Sipil**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Kependudukan dan Catatan Sipil	3,701,353,250	2,490,777,300	67,29	68,23
	Yang dilaksanakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3,701,353,250	2,490,777,300	67,29	68,23
1	Program Penataan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil	3,701,353,250	2,490,777,300	67,29	68,23

Permasalahan :

- Belum terwujudnya tertib pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil serta pengolahan sistem administrasi kependudukan secara menyeluruh dikarenakan kurang sadarnya masyarakat mengenai dokumen kependudukan dan letak geografis Kabupaten Kotabaru yang terdiri dari banyak pulau yang jauh dari pelayanan dokumen kependudukan.

11. Urusan Wajib Pemberdayaan Perempuan

Urusan Wajib Pemberdayaan Perempuan untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia

- **Yang Dilaksanakan Badan KB, PP & PA**

Badan KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak mengelola anggaran sebesar Rp. 3.842.920.627,- dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 2.791.159.227,- (72,63%) dengan realisasi Kinerja sebesar 99,66%

Adapun capaian masing-masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan wajib Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3.842.920.627	2.791.159.227	72,63	99,66
	Yang dilaksanakan Badan KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3.842.920.627	2.791.159.227	72,63	99,66
1	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	538.536.627	345.438.627	64,14	98,02
2	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	275.222.000	154.047.000	55,97	99,09
3	Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan	3.029.162.000	2.291.673.600	75,65	78,82

Permasalahan :

Dalam melaksanakan urusan wajib pemberdayaan perempuan, ada beberapa permasalahan yaitu:

1. Kegiatan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) belum maksimal memberikan pelayanan kepada masyarakat, hal ini antara lain disebabkan tidak adanya tempat khusus/Sekretariat dan sarana P2TP2A, kurangnya tenaga yang berpengalaman untuk menangani kasus sebagai pendamping, partisipasi pihak swasta masih kurang, masih kurangnya sosialisasi keberadaan P2TP2A di Kabupaten dan beberapa Kecamatan, sehingga ketersediaan data kasus KDRT masih kurang serta penanganan kasus belum maksimal
2. Adanya kasus tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak masih tersembunyi.
3. Dokumen data tentang Data terpilah Gender yang diperoleh belum ada tindak lanjutnya, hanya sebatas bahan informasi.
4. Hasil pelatihan keterampilan perempuan di bidang usaha ekonomi produktif belum optimal karena waktu pelaksanaannya sangat singkat (1 hari).
5. Tidak semua instansi/SKPD terkait melakukan pembinaan secara maksimal sesuai dengan tupoksi masing-masing di wilayah desa binaan P2WKSS.
6. Pada kegiatan tertentu, khususnya kegiatan pada organisasi / lembaga terkendala pelaporan pertanggungjawaban keuangan, Kegiatan Hibah/bantuan sosial tidak dapat dibayarkan walaupun kegiatan telah dilaksanakan, karena bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

12. Urusan Wajib Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Urusan Wajib Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.

- Yang Dilaksanakan Badan KB, PP & PA

Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera mengelola anggaran sebesar Rp. 3.281.731.500,- dengan realisasi

anggaran sebesar Rp. 2.843.631.637,- (86,65%) dengan realisasi Kinerja mencapai 99,82%.

Adapun capaian masing-masing program yang dilaksanakana dalahsebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan wajib Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	3,281,731,500	2,843,631,637	86.65	99.82
	Yang dilaksanakan Badan KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3,281,731,500	2,843,631,637	86.65	99.82
1	Program Keluarga Berencana	1,630,527,000	1,579,819,500	96.89	99.80
2	Program Kesehatan Reproduksi Remaja	125,363,000	95,300,400	76.02	100.00
3	Program Pelayanan Kontrasepsi	142,450,000	124,775,000	87.59	100
4	Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri	795,524,500	717,518,500	90.19	99.67
5	Program Promosi Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak Melalui Kelompok Kegiatan di Masyarakat	37,782,000	19,650,000	52.01	100
6	Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR	235,860,000	178,503,800	75.68	100
7	Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba, PMS Termasuk HIV/AIDS	45,895,000	44,655,000	97.30	100
8	Program Pengembangan Bahan Informasi Tentang Pengasuhan dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak	197,255,000	53,061,037	26.90	100
9	Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga	71,075,000	30,348,400	42.70	100

Permasalahan :

Ada beberapa permasalahan dalam menjalankan urusan wajib Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, yaitu:

1. Pengayoman terhadap peserta KB komplikasi, kegagalan dan pencabutan implant sangat diperlukan untuk menjaga kelestarian peserta KB. Namun dana untuk kegiatan ini sering menjadi permasalahan apabila kasus komplikasi, kegagalan dan pencabutan implant melebihi perkiraan.
2. Minimnya pengetahuan kader (petugas pendata) dalam mengisi formulir pendataan, hal ini disebabkan tidak adanya orientasi pendataan bagi petugas pendata.
3. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang pusat pelayanan informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja mengakibatkan kegiatan ini kurang mendapat dukungan dari masyarakat.
4. Kader PPKBD dan Sub PPKBD merupakan ujung tombak pelaksanaan kegiatan program KB, untuk menunjang meningkatnya motivasi kinerja mereka alokasi sudah belum mencukupi.
5. Penyediaan Alat Kontrasepsi dari Perwakilan BKKBN belum memenuhi permintaan masyarakat.
6. Kegiatan Tribina (Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja dan Bina Keluarga Lansia) merupakan program pengembangan ketahanan keluarga dalam upaya menjadikan keluarga yang berkualitas. Sarana dan prasarana untuk kegiatan ini sangat terbatas, selain itu juga dana operasional untuk kader tidak ada.

13. Urusan Wajib Sosial

Urusan Wajib Sosial untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia dengan sasaran yang ingin dicapai yaitu Peningkatan pendapatan, daya beli dan ketersediaan kebutuhan masyarakat

- **Yang dilaksanakan Dissosnakertrans**

Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan transmigrasi Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Sosial mengelola anggaran sebesar Rp. 1.202.504.000,- dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 747.897.000,- (62,19%) dengan Realisasi Kinerja mencapai 81,45%.

Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Sosial**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan wajib Sosial	1,202,504,000	747,897,000	62,19	69,02
	Yang dilaksanakan Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1,202,504,000	747,897,000	62,19	69,02
1	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komoditas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	321,033,000	4,500,000	1,40	1,40
2	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	314,733,000	300,458,000	95,46	100
3	Program Pembinaan Anak Terlantar	90,730,000	90,730,000	100	100
4	Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma	91,000,000	32,851,000	36,10	44,44
5	Program Pembinaan eks Penyandang Penyakit Sosial (eks Narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial Lainnya)	228,183,000	180,233,000	78,99	97,62
6	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	156,825,000	139,125,000	88,71	100

14. Urusan Wajib Tenaga Kerja

Urusan Wajib Tenaga Kerja untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia dengan sasaran yang ingin dicapai yaitu Peningkatan pendapatan, daya beli dan ketersediaan kebutuhan masyarakat.

- **Yang dilaksanakan Dissosnakertrans**

Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan transmigrasi Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Tenaga Kerja mengelola anggaran sebesar Rp. 1.889.704.400,- dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 1.731.657.887,- (91,64%) dengan realisasi Kinerja mencapai 93,91 %.

Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Tenaga Kerja**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Tenaga Kerja	1,889,704,400	1,731,657,887	91,94	93,91
	Yang dilaksanakan Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1,889,704,400	1,731,657,887	91,94	93,91
1	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	1,063,038,200	979,322,700	92,12	92,40
2	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	395,441,200	372,995,187	94,32	100
3	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	431,225,000	379,340,000	87,97	92,03

15. Urusan Wajib Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Urusan Wajib Koperasi dan UKM untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi lokal sasaran yang ingin dicapai yaitu Pengembangan ekonomi lokal pola home industri dan skala UMKM

- **Yang dilaksanakan Dinas koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan**

Dinas koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Koperasi dan UKM mengelola anggaran sebesar Rp. 2.007.965.800,- dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 1.949.104.324,- (97,07%) dengan realisasi Kinerja mencapai 100%.

Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Koperasi dan UKM**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Koperasi dan UKM	2,007,965,800	1,949,104,324	97,07	100
	Yang dilaksanakan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	2,007,965,800	1,949,104,324	97,07	100
1	Program penciptaan iklim Usaha Kecil Menengah yang kondusif	492,000,000	476,354,400	96,82	100
2	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	785,890,800	759,038,540	96,58	100
3	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	730,075,000	713,711,384	97,76	100

Permasalahan :

1. Pelaksanaan Rapat Anggota Tahun (RAT) Koperasi masih rendah, hal ini karena ketidak mampuan Pengurus dalam menyusun Laporan Keuangan koperasi.
2. Kuantitas dan kualitas Pembina yang masih terbatas
3. UMKM juga mempunyai beberapa kelemahan dan menghadapi permasalahan oleh Beberapa Faktor-Faktor penyebab baik dalam Manajemen Usaha, Keuangan, Pemasaran, sumber daya manusia (SDM) maupun sarana produksi.

16. Penanaman Modal

Urusan Wajib Penanaman Modal untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Peningkatan kemampuan keuangan daerah melalui peningkatan kuantitas dan kualitas investasi dengan memberikan jaminan keamanan dan kepastian hukum, menciptakan iklim usaha yang kondusif, promosi dan kerjasama investasi dengan sasaran Peningkatan kualitas promosi serta kerjasama investasi dan pembangunan.

- **Yang dilaksanakan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal**
Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Penanaman Modal mengelola anggaran sebesar Rp. 494.800.000,- dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 449.714.300,- (90,89%) dengan realisasi Kinerja mencapai 100%.

Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Penanaman Modal**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Penanaman Modal	494,800,000	449,714,300	90,89	100
	Yang dilaksanakan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal	494,800,000	449,714,300	90,89	100
1	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	494,800,000	449,714,300	90,89	100

PERMASALAHAN

- Data potensi unggulan di setiap kecamatan belum akurat sehingga untuk menentukan potensi unggulan yang akan di promosikan tidak didukung oleh data lahan untuk investor yang ingin berinvestasi
- Laporan LKPM Perusahaan tidak disampaikan oleh perusahaan ke BP2T&PM sebab laporannya dibikin oleh Pusat sehingga laporan tidak dapat diterima tepat pada waktunya
- Pada tahun selanjutnya untuk mencapai standar pelayanan minimal di bidang penanaman modal agar didukung sepenuhnya

17. Urusan Wajib Kebudayaan

Urusan Wajib Kebudayaan untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

• **Yang dilaksanakan Dinas Pemuda Olah Raga, Budpar**

Dinas Pemuda Olah Raga, Budpar Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Kebudayaan mengelola anggaran sebesar Rp. 2.088.765.652,- dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 2.050.280.680,- (98,61 %) dengan realisasi Kinerja mencapai 100%.

Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Kebudayaan**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Kebudayaan	2,088,765,652	2,050,280,680	98,16	100
	Yang dilaksanakan Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata	2,088,765,652	2,050,280,680	98,16	100
1	Program Pengembangan Nilai Budaya	357,209,852	339,881,700	96,82	100
2	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	1,014,561,200	1,008,632,880	96,58	100
3	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	716,994,600	701,766,100	97,76	100

18. Urusan Wajib Kepemudaan dan Olah Raga

Urusan Wajib Kepemudaan dan Olah Raga untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Peningkatan Kualitas SDM di Kabupaten Kotabaru melalui pembinaan organisasi kepemudaan dan olahraga, serta meningkatkan sarana dan fasilitas pendukung kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan sesuai standart yang berlaku.

- **Yang dilaksanakan Dinas Pemuda, Olah Raga, Budpar**

Dinas Pemuda, Olah Raga Budpar Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Kepemudaan dan Olah Raga mengelola anggaran sebesar Rp. 14.779.775.285,- dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 11.055.731.497,- (74,80 %) dengan realisasi Kinerja mencapai 97,10 %.

Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Kebudayaan**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Kepemudaan dan Olah Raga	14,779,775,285	11,055,731,497	98,16	100

	Yang dilaksanakan Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata	14,779,775,285	11,055,731,497	98,16	100
1	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	173,396,800	159,991,800	92.27	100
2	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	1,284,296,000	1,186,853,197	92.41	100
3	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	557,475,000	487,070,000	87.37	100
4	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	260,980,000	194,600,000	74.57	100
5	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	10,508,657,100	7,550,655,500	71.85	100
6	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	1,994,970,385	1,476,561,000	74.01	78.50

PERMASALAH

- Permasalahan bidang Olahraga adalah :

Bidang Sarana adalah : Tidak terlaksananya kegiatan bidang sarana karena faktor waktu yang mendesak dan tidaklah terpenuhinya syarat Hibah berupa kelengkapan proposal dan faktor keabsahan organisasi

19. Urusan Wajib Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

Urusan Wajib Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan tahun 2013 yaitu penerapan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (penerapan *Good Governance*) dengan sasaran yang akan dicapai dalam prioritas ini adalah menjamin penegakan hukum, keamanan dan ketertiban serta demokratisasi.

- **Yang dilaksanakan Badan KesbangPolinmas**

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri mengelola anggaran sebesar Rp. 1.915.558.701,- dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 1.012.476.431,- (52,86 %) dengan realisasi Kinerja mencapai 94,73%.

- **Yang dilaksanakan Kantor Satpol PP**

Kantor Polisi Pamong Praja Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Administrasi Keuangan Daerah mengelola anggaran sebesar Rp. 1.247.011.100,- dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 824.156.100,- (66,09%) dengan Realisasi Kinerja mencapai 100%.

Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri**

No	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	3,162,569,801	1,836,632,531	58,07	96,51
A	Yang dilaksanakan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1,915,558,701	1,012,476,431	52,86	94,73
1	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan	588,235,000	218,582,795	37.16	100
2	Program pengembangan wawasan kebangsaan	475,945,100	292,478,600	61.45	100
3	Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	240,160,000	152,122,435	63.34	58.00
4	Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat	173,298,100	167,257,100	96.51	100
5	Program pendidikan politik masyarakat	437,920,501	182,035,501	41.57	100
B	Yang dilaksanakan Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	1,994,970,385	1,476,561,000	66,09	100
1	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan	1,086,696,300	708,116,300	65.16	100
2	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal	160,314,800	116,039,800	72.38	100

Permasalahan :

1. Dari Bidang Penegakan Perundang-undangan Daerah

- Masih kosongnya jabatan Kasi dibawah bidang Penegakan Perundang-undangan Daerah sehingga kerja belum maksimal dan rendahnya capaian realisasi anggaran.
- Sepeda Motor BM yang dimiliki kurang memadai, dipergunakan untuk Pamwal karena cc rendah.

- Kurang personil Satpol PP untuk ditugaskan ke lapangan dalam penegakan Perda, Perbup dan Kepbup.
 - Kurangnya keterlibatan dari Instansi yang terkait dalam penegakan Peraturan Daerah, Peraturan Bupati dan Keputusan Bupati.
 - Kurangnya SDM serta kurangnya PPNS.
 - Tidak adanya keseriusan SKPD yang memiliki Perda-perda untuk ditegakkan karena keterkaitan dengan penegakan Peraturan Daerah, Peraturan Bupati dan Keputusan Bupati.
2. Dari Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat
- Kurangnya personil Satpol PP untuk ditugaskan ke lapangan dalam Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat.
 - Kurangnya keterlibatan dari Instansi yang terkait dalam Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat.
 - Kurangnya kemampuan personil dalam menertibkan setiap pelanggaran Perda, Perbup dan Kepbup karena banyak yang belum mengikuti Latdas Satpol PP.

20. Urusan Wajib Pemerintahan Umum, Otonomi Daerah, Administrasi

Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian.

Usuran Wajib Pemerintahan Umum, Otonomi Daerah, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 Penerapan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (penerapan *Good Governance*) dengan Sasaran yang akan dicapai dalam prioritas ini adalah Evaluasi dan Reformasi Kelembagaan, Peningkatan Disiplin, Profesionalisme dan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur, dan Peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (Wajar Tanpa Pengecualian).

- **Yang dilaksanakan Sekretariat Daerah**

Sekretariat Daerah Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan Urusan Wajib Pemerintahan Umum, Otonomi Daerah, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian mengelola anggaran sebesar Rp. 22.575.304.850,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 16.134.963.179,- (71,47%) dengan realisasi Kinerja mencapai 93,03%.

- **Yang dilaksanakan Sekretariat DPRD**

Sekretariat DPRD Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Pemerintahan Umum mengelola anggaran sebesar Rp. 19.935.872.450,- dengan

Realisasi anggaran sebesar Rp. 17.529.062.106,- (87,93%) dengan Realisasi Kinerja mencapai 97,64%.

Permasalahan dan Solusi

Pada realitasnya tidak ada ditemukan masalah yang serius dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Sekretariat DPRD Kab. Kotabaru, adanya anggaran yang tidak terealisasi 100% dikarenakan anggaran yang dibuat melebihi sedikit untuk mengantisipasi kenaikan atau penurunan harga *real* di pasar. Sebagai contoh pada kegiatan Kunjungan Kerja/ Rapat-Rapat Koordinasi Pimpinan dan Anggota DPRD dimana anggaran yang direncanakan untuk mengantisipasi tinggi atau rendahnya harga tiket transportasi seperti pesawat terbang dan uang kontribusi (uang penginapan) melebihi sedikit untuk mengantisipasi permintaan dewan terhadap biaya penginapan yaitu sebesar 30% dari harga tarif per kamar perorang.

Masalah lain yaitu yang menyebabkan anggaran tidak terealisasi 100,00 % disebabkan terlalu pendeknya waktu yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sebagai contoh pada kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor, Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor, Kegiatan Pengadaan Buku Kepustakaan, Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya, Kegiatan Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu, Kegiatan Pengadaan Pakaian Olah Raga, Kegiatan Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan DPRD, namun karena anggarannya baru tertampung pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2013 sehingga tidak cukup waktu untuk pelaksanakannya. Sementara pada kegiatan pengkajian dan pembahasan hal tertentu yang penting, kegiatan ini tidak dilaksanakan karena tidak ada hal-hal tertentu yang penting atau hal-hal yang bersifat *urgent* untuk dibahas. Anggaran untuk kegiatan ini tetap dianggarkan untuk mengantisipasi adanya hal-hal yang bersifat penting atau *urgent* yang harus dibahas kedepannya.

- **Yang dilaksanakan Inspektorat**

Inspektorat Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Pemerintahan Umum mengelola anggaran sebesar Rp. 3.620.147.100,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp.2.826.871.430,- (78,09%) dengan realisasi Kinerja mencapai 83,31 %.

Permasalahan

1. Terbatasnya jumlah Auditor dan P2UPD.
2. Masih terbatasnya kemampuan para APIP dalam melakukan pengawasan terkait BLUD, Audit Kinerja, Audit Pengadaan Barang/ Jasa, Audit Investigatif, Audit Pendapatan, Audit SPI dan Evaluasi AKIP. Sarana dan prasarana yang masih

terbatas, gedung kantor belum Representatif, SIM Pengawasan dan SIM TLHP belum memadai.

3. Belum lengkapnya prasarana pendukung, pengawasan seperti peralatan uji semen, laptop untuk setiap Auditor dan kendaraan operasional pengawas di lapangan.
4. Masih rendahnya perhatian SKPD (Obrik) dalam menindaklanjuti LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan).
5. Perlunya peningkatan wawasan APIP (Data Sharing) dengan APIP Instansi/ Daerah lainnya.

- **Yang dilaksanakan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah**

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Administrasi Keuangan Daerah mengelola anggaran belanja langsung sebesar Rp. 10.430.246.340- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 7.679.402.710- (73,63 %) dengan realisasi kinerja mencapai 93,55 %.

Permasalahan :

1. Jumlah PNS pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, sebanyak 61 orang yang harus melayani 59 SKPD, perbandingan tersebut mengakibatkan beban pegawai BPKAD dalam melayani SKPD Pemkab Kotabaru cukup besar, sehingga berpengaruh pada kurang optimalnya pelayanan dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah Kabupaten Kotabaru.
2. Masih belum lengkapnya data pendukung dalam pengajuan SPP (UP, GU, TU dan LS) dari SKPD sehingga mengakibatkan keterlambatan pemrosesan penerbitan SPM dari batas waktu yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan.
3. Masih adanya keterlambatan dari SKPD dalam penyampaian Surat Pertanggung jawaban ke Sub Bidang Administrasi, Evaluasi dan Pelaporan sebagai Laporan Penggunaan Anggaran yang harus dipertanggungjawabkan secara tepat waktu sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku dan hal-hal teknis yang terkendala jika terjadi gangguan teknis dalam Sistem Informasi Keuangan Daerah.
4. Kurangnya kesadaran SKPD untuk melaporkan inventaris barang yang dimiliki setiap semesteran/tahunan sehingga menyulitkan bagi BPKAD untuk menginventarisasi data (pemutakhiran *data base*) sebagai Aset Pemerintah Kabupaten Kotabaru.
5. Adanya barang hibah dari pihak lain yang diterima belum dilengkapi dengan Naskah Perjanjian Hibah.

- **Yang dilaksanakan Dinas Pendapatan Daerah**

Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Keuangan mengelola anggaran sebesar Rp. 5.182.315.500,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 2.860.524.219,- (55,20%) dan realisasi kinerja sebesar 61,31%.

Permasalahan

1. Adanya pergantian Pengguna Anggaran (PA) dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dilingkungan SKPD Dinas Pendapatan yang memperlambat Administrasi pelaksanaan perkegiatan.
2. Adanya pergantian Bendahara yang mengakibatkan terlambatnya proses Ganti Uang (GU)
3. Adanya kesalahan rekening penganggaran.

Hal tersebut tetap akan menjadi catatan bagi seluruh jajaran Dinas Pendapatan Daerah dalam upaya memperbaiki pelaksanaan kerja di masa mendatang, walaupun kinerja kegiatan menunjukkan nilai yang kurang menggembirakan akan tetapi jika dilihat dari topoksi pokok dan rencana strategis Dinas Pendapatan selaku pengelola pendapatan menunjukkan prestasi yang bagus yaitu dengan capaian realisasi 102,93% atau Rp. 1.178.795.802.993,48 dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 1.145.234.861.762,00

Solusi adanya perbaikan mekanisme proses keuangan sehingga memperlancar arus keuangan baik UP, GU maupun TU untuk mempercepat proses pelaksanaan kegiatan di masing-masing bidang

- **Yang dilaksanakan Badan Kepegawaian Daerah**

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Kepegawaian mengelola anggaran sebesar Rp. 3.825.691.000,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 2.563.170.505,- (67,00 %) dengan realisasi Kinerja mencapai 91,80%.

Permasalahan :

1. Kurangnya Jumlah PNS pada BKD Kabupaten Kotabaru untuk memberikan pelayanan manajemen kepegawaian kepada PNS Kabupaten Kotabaru yang jumlahnya mencapai 5.168 Orang.
2. Kurangnya pengetahuan PNS BKD dalam melaksanakan tugas terhadap aturan – aturan yang berlaku.
3. Pendanaan yang terbatas untuk melaksanakan program dan kegiatan.

4. Adanya perubahan SOTK sehingga bertambahnya formasi jabatan PNS yang lowong

- **Yang dilaksanakan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal**
Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Pemerintahan Umum mengelola anggaran sebesar Rp. 1.040.379.300,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 879.140.900,- (84,50%) dengan realisasi Kinerja mencapai 99,70%.

Permasalahan :

1. Permasalahan mungkin untuk tahun kedepannya adalah tinggal menambah system aplikasi dalam Bidang perijinan

- **Yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotabaru**

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Administrasi Keuangan Daerah mengelola anggaran sebesar Rp. 2.676.694.400,- dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.500.961.295,- (93,43 %) dengan Realisasi Kinerja 96,75%

Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Permasalahan :

1. Kurangnya Sumberdaya Manusia (SDM) yang menangani khusus Perencanaan Program (Formasi jabatan struktural perencanaan program tidak ada)
2. Terbatasnya Pejabat struktural, sehingga PPTK Program / Kegiatan harus dirangkap oleh Kepala Seksi lain.
3. Perencanaan Program Kegiatan dan Keuangan yang tidak optimal, karena tidak ada pejabat yang secara tehnik melaksanakan fungsi ini.
4. Diusulkan SOTK badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotabaru agar dibawah Sekretaris diisi formasi jabatan setingkat eselon IV.

- **Yang dilaksanakan Sekretarian Korp Pegawai republik Indonesia Kabupaten Kotabaru.**

Sekretarian Korp Pegawai republik Indonesia Kabupaten Kotabaru.dalam melaksanakan urusan wajib Pemerintahan Umum mengelola anggaran sebesar Rp.

404.925.000,- dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 276.662.700,- (68,32%) dengan realisasi Kinerja mencapai 80,22%.

Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Permasalahan :

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia
 2. Kurangnya Personil
 3. Minimnya Anggaran yang ada
 4. Kurangnya sarana dan prasarana
- **Yang dilaksanakan Sekretarian Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kotabaru.**
Sekretarian Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kotabaru.dalam melaksanakan urusan wajib Administrasi Keuangan Daerah mengelola anggaran sebesar Rp. 923.107.600,- dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 810.577.705,- (87,81 %) dengan realisasi Kinerja mencapai 97,97%.
 - **Yang dilaksanakan Badan komunikasi, Informasi dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru**
Badan komunikasi, Informasi dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Persandian dengan Program pengembangan pengamanan rahasia negara baik melalui kegiatan :
 - a. Pembinaan dan fasilitasi sistem persandian dan
 - b. Pembinaan gelar peralatan sandidi instansi pemerintah pada tahun anggaran 2013 tidak dilaksanakan
- Permasalahan :
- Tidak tersedianya Pagu Indikatif SKPD pada Tahun Anggaran 2013 dan lebih memprioritaskan Program lain untuk dilaksanakan sehubungan dengan terbatasnya Pagu Anggaran yang di alokasikan pada Bakiasda

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Pemerintahan Umum, Otonomi Daerah, Administrasi
Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Urusan Wajib Pemerintahan Umum, Otonomi Daerah, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	76.146.309.240	58.298.722.609	76,56	91,93
	Yang dilaksanakan Sekretariat Daerah	22,575,304,850	16,134,963,179	71,47	91,50
1	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	6,204,191,000	3,824,261,264	61.64	92,04
2	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	350,000,000	234,099,200	66.89	89,64
3	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi	205,850,000	93,772,400	45.55	100
4	Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah	595,000,000	360,449,900	60.58	100
5	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	2,297,745,800	2,198,628,280	95.69	97,76
6	Program Penataan Daerah Otonomi Baru	1,863,137,500	1,344,197,350	72.15	98,04
7	Program Penataan Organisasi Perangkat Daerah	1,850,469,750	1,365,441,400	73.79	97,57
8	Program Fasilitasi Peningkatan dan Penanganan Sosial, Budaya, Agama	5,371,475,000	4,000,516,900	74.48	83,06
9	Program Fasilitasi Pembinaan dan Peningkatan Bidang Ekonomi	612,340,800	395,864,900	64.65	100
10	Program Peningkatan Usaha Milik Daerah/Desa (BUMD/BUMDes)	346,345,000	250,686,400	72.38	100
11	Program Promosi Daerah dan Penyebarluasan Hasil-hasil Pembangunan Daerah Otonom	2,878,750,000	2,067,045,185	71.80	100
	Yang dilaksanakan Sekretariat DPRD	19,935,872,450	17,529,062,106	87,93	97,64
1	Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah	19,935,872,450	17,529,062,106	87,93	97,64
	Yang dilaksanakan Inspektorat	3,620,147,100	2,826,871,430	78,09	83,31

1	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	3,315,990,100	2,527,481,080	76,22	81,78
2	Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	304,157,000	299,390,350	98,43	100
	Yang dilaksanakan Badan Pengelola Keuangan Daerah	10,430,246,340	7,679,402,710	73,63	93,55
1	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	9,220,720,940	6,632,106,310	71.93	92.84
2	Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan kabupaten/ kota	380,482,400	323,042,900	84.90	100
3	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	829,043,000	724,253,500	87.36	98.51
	Yang dilaksanakan Dinas Pendapatan Daerah	10,430,246,340	7,679,402,710	58,37	61,31
1	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	5,182,315,500	3,024,880,619	58,37	61,31
	Yang dilaksanakan Badan Kepegawaian Daerah	7,565,661,700	4,919,086,265	65,02	91,80
1	Program Fasilitasi Pindah/Purna Tugas PNS	454,300,000	13,900,000	3.06	22.96
2	Program Pendidikan Kedinasan	874,885,000	666,404,369	76.17	100
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	3,285,670,700	2,342,015,760	71.28	93.97
4	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	2,950,806,000	1,896,766,136	64.28	97.55
	Yang dilaksanakan Badan Pelayanan, Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal	7,565,661,700	4,919,086,265	84,50	99,70
1	Program Peningkatan Pelayanan Perijinan Terpadu	864,735,200	13,900,000	83.05	99,64
2	Program Pengendalian Layanan Perijinan	175,644,100	666,404,369	91.64	100
	Yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2,676,694,400	2,500,961,295	93,43	96,75
1	Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	444,334,800	415,786,200	93.57	100
2	Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	164,314,600	75,614,600	46.02	47.11
3	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	2,068,045,000	2,009,560,495	97.17	100

	Yang dilaksanakan Sekretariat Korpri	404,925,000	276,662,700	68,32	80,22
1	Program Pelayanan Adminisrasi Perkantoran	222,406,000	113,925,700	51,22	64,70
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	36,635,000	33,280,000	90,84	99,59
3	Program peningkatan disiplin aparatur	6,625,000	6,625,000	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	98,275,000	96,505,000	98,20	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD	4,344,000	827,000	19,04	66,67
6	Program promosi daerah dan penyebarluasan hasil-hasil pembangunan daerah otonom.	36,640,000	25,500,000	69,60	100
	Yang dilaksanakan Sekretariat Komisi Pemiihan Umum	923,107,600	810,577,705	87,81	94,77
1	Program Pelayanan Adminisrasi Perkantoran	744,869,900	676,257,305	90,79	97,44
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	45,915,500	35,135,800	76,52	100
3	Program peningkatan disiplin aparatur	36,750,000	23,850,000	64,90	64,90
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	86,300,000	66,184,100	76,69	87,50
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD	9,272,200	9,150,500	98,69	100

21. Urusan Wajib Ketahanan Pangan

Urusan Wajib Ketahanan Pangan untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi lokal dengan sasaran yang ingin dicapai Peningkatan ketahanan pangan melalui Revitalisasi pertanian , perkebunan , peternakan, perikanan/ kelautan dan kehutanan.

- **Yang dilaksanakan Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Kehutanan**

Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Kehutanan Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Ketahanan Pangan mengelola anggaran sebesar Rp. 7.995.176.424,- dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 4.885.806.360,- (60,73%) dan realisasi kinerja sebesar 95,54 %. Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan Capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Ketahanan Pangan**

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Ketahanan Pangan	6.450.148.600	3.490.213.250	54,11	94,89
	Yang dilaksanakan Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Kehutanan	6.450.148.600	3.490.213.250	54,11	94,89
1	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	123,000,000	98.875.000	80,39	100
2	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	5.243.454.600	2.532.469.550	40,30	96,74
3	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	1.083.694.000	858.868.700	79,25	85,37

Permasalahan :

Untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan Pembangunan Ketahanan Pangan di Kabupaten Kotabaru perlu diwaspadai:

- a. Masih minimnya data tentang ketahanan pangan terutama data-data dalam pencapaian Standart Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan.
- b. Belum payung hukum atau perda tentang pengelolaan dan penyaluran beras ke lumbung pangan masyarakat.
- c. Dari aspek waktu (perjalanan) penyelenggaraan program DPM-LUEP relatif masih pendek dengan kondisi pelakunya sangat kecil, sehingga berpengaruh sekali terhadap peraturan permodalan (pembelian dan Penjualan)
- d. Sifat kemitraan usaha antara LUEP dengan kelompok tani masih belum terarah yang produktif dan saling menguntungkan, sehingga ruang lingkup kegiatan hanya pada pembelian gabah saja.
- e. Kemampuan untuk menarik/merespon pinjaman dana sangat kecil, karena faktor penyedia agunan/jaminan pinjaman yang relatif terbatas oleh pelaku/pemilik LUEP
- f. Sosialisasi program DPM-LUEP dan P-LDPM pada petani dan aparat belum optimal dilaksanakan.

- g. Peran tim teknis dan petugas-petugas lapangan yang terkait dengan DPM-LUEP dan P-LDPM relatif masih Belum memadai, sehingga koordinasi dan keterpaduan pembinaan masih belum maksimal.
- h. Kurangnya kemampuan teknis dan kelengkapan sarana dan prasarana para pemilik/pelaku LUEP dan P-LDPM untuk pengolahan dan distribusi pembelian/penjualan beras.
- i. Sarana transportasi (jalan) untuk angkutan didaerah sentra produksi masih sangat terbatas.
- j. Cakupan pemasaran beras oleh LUEP dan P-LDPM rata-rata hanya pada pemasaran lokal, dan mutu beras dan kemasan masih belum mampu bersaing dengan beras asal surabaya (seperti merk Semar,bentul, dll)
- k. Dalam pemasaran antar varietas beras (pulen dan karau) masih belum terkelompokan untuk pemilikan permintaan pasar (konsumen), yang memiliki kecenderungan mempunyai nilai tambah dan aspek pemasaran.
- l. Pencairan lambat dari jadwal panen, dan sisi pemasaran bersaing dengan beras pasaran
- m. Masih kurangnya Tenaga penyuluh pertanian, perikanan dan kehutanan di Kabupaten Kotabaru.
- n. Penyampaian Pelaporan dari penyuluh belum tepat waktu.
- o. Kurangnya sarana dan prasarana ketahanan pangan dan penyuluhan terutama sarana mobilitas untuk penyuluh dilapangan.

22. Urusan Wajib Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Urusan Wajib Pemberdayaan Masyarakat dan Desa untuk Tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi lokal, dengan prioritas Peningkatan partisipasi (swadaya) dan pemberdayaan masyarakat melalui pola Gerakan Pembangunan untuk rakyat (Gapura Saijaan).

- **Yang dilaksanakan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa.** Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Pemberdayaan Masyarakat dan Desa mengelola anggaran sebesar Rp. 2.626.896.730,- dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.785.466.500,- (67,97%) dan Realisasi Kinerja sebesar 95,20.%.

Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Pemberdayaan Masyarakat dan Desa**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	2,626,896,730	1,785,466,500	67,97	95,20
	Yang dilaksanakan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pedesaan	2,626,896,730	1,785,466,500	67,97	95,20
1	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	389,819,450	366,472,200	94.01	100
2	Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan	1,132,799,200	768,528,450	67.84	100
3	Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	44,674,980	41,636,400	93.20	100
4	Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	1,059,603,100	608,829,450	57.46	88.09

Permasalahan :

1. Terbatasnya personil untuk pelayanan desa dan dana yang tersedia sehingga tidak semua desa dapat dilakukan pembinaan dan pemantauan.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana kendaraan dinas roda 2 (dua) dan roda 4 (empat) yang dimiliki oleh BPMPD guna mendukung kegiatan dilapangan.
3. Faktor geografis Kab. Kotabaru dan sulitnya hubungan transportasi dari kabupaten ke Kecamatan dan dari Kecamatan ke Desa-desa, sehingga untuk melakukan Pembinaan dan Monitoring diperlukan waktu yang lama dan biaya yang cukup besar.

23. Urusan Wajib Statistik

Urusan Wajib Statistik untuk tahun 2013 diarahkan untuk sasaran Penerapan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (penerapan *Good Governance*). dalam hal penyediaan data dan informasi yang akurat untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembangunan serta sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan berikutnya.

- **Yang dilaksanakan BAPPEDA.**

BAPPEDA Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan Urusan Wajib Statistik mengelola anggaran sebesar Rp. 285.365.300,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.

230.700.300,- (80,84%) dan realisasi kinerja sebesar 100% dengan kategori berhasil.

Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan Capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Statistik**

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Statistik	285.365.300	230.700.300	80,84	100
	Yang dilaksanakan BAPPEDA	285.365.300	230.700.300	80,84	100
1	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	285.365.300	230.700.300	80,84	100

Permasalahan

- Berkaitan dengan data, untuk menyusun buku KDA dan PDRB tidak mungkin lepas dari data hasil pembangunan yang berasal dari SKPD instansi lainnya.
- Untuk memperoleh data tersebut yang menjadi kendala adalah karena sebagian SKPD tidak bisa memberikan data yang diminta dengan alasan belum menginput data, data tidak valid dan lain sebagainya.

24. Urusan Wajib Kearsipan

Urusan Wajib Kearsipan untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Penerapan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (penerapan Good Governance).

- **Yang dilaksanakan Badan Komunikasi Informasi, Arsip dan Sandi Daerah**

Badan Komunikasi Informatika Arsip dan Sandi Daerah Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Kearsipan dengan 4 Program dan 7 kegiatan. mengelola anggaran sebesar Rp. 203.220.500,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp.191.057.000,- (94,01%) dan realisasi Kinerja sebesar 95,65%.

Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Kearsipan**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
----	--------	--------------------	-------------------------	--------------------------------	-------------------------------

	Urusan Wajib Kearsipan	203,220,500	191,057,000	94,01	95,64
	Yang dilaksanakan Badan Komunikasi, Informatika, Arsip dan Sandi Daerah	203,220,500	191,057,000	94,01	95,64
1	Program perbaikan sistem administrasi kearsipan	134,184,500	123,471,000	92.02	93.39
2	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	18,020,000	18,020,000	100.00	100
3	Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan	15,100,000	15,100,000	100.00	100
4	Program peningkatan kualitas pelayanan informasi	35,916,000	34,466,000	95.96	100

Permasalahan :

1. pada kegiatan Penduplikatan dokumen atau arsip daerah dalam bentuk informatika realisasi yang dicapai lebih rendah dari yang di harapkan, hal ini dikarenakan realisasi belanja ATK tidak tercapai dan bahan yang digunakan sebagai data yang akan dirubah dalam bentuk informatika dirasakan masih kurang sehingga capaian kinerja tidak mencapai hasil yang maksimal.
2. Pengumpulan data untuk Kearsipan Kabupaten Kotabaru. Dengan Target Capaian Kinerja melalui pembuatan Dokumen hanya tercapai sebanyak 193 dokumen atau sekitar 64,50% dari 300 dokumen yang direncanakan hal ini terjadi karna terbatasnya tenaga pelaksana dan luasnya cakupan wilayah serta sarana dan prasarana.
3. Terbatasnya sumberdaya manusia (SDM) *Arsiparis* sehingga peningkatan Urusan Wajib Kearsipan belum optimal.

25. Urusan Wajib Komunikasi dan Informatika

Urusan Wajib Komunikasi dan Informatika untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Penerapan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (penerapan Good Governance).

- Yang dilaksanakan Badan Komunikasi Informatika, Arsip dan Sandi Daerah.

Badan Komunikasi Informatika, Arsip dan Sandi Daerah Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Komunikasi dan Informatika mengelola anggaran sebesar Rp. 2.456.187.200,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 2.397.540.740,- (94,16%) dan realisasi Kinerja sebesar 95,81%

Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Komunikasi, Informatika**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Komunikasi, Informatika	2,546,187,200	2,397,540,740	94,16	95,81
	Yang dilaksanakan Badan Komunikasi, Informatika, Arsip dan Sandi Daerah	2,546,187,200	2,397,540,740	94,16	95,81
1	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	864,674,600	754,923,200	87.31	88.76
2	Program fasilitasi Peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi	382,062,500	366,425,440	95.91	100
3	Program Kerjasama Informasi dan Media Massa	1,299,450,100	1,276,192,100	98.21	99.27

Permasalahan :

1. terbatasnya dana alokasi kegiatan dan luasnya jangkauan wilayah sasaran sehingga tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.
2. Masih terbatasnya KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) ditingkat kecamatan.
3. Terbatasnya sarana dan prasarana MPIK (mobil pelayanan internet kecamatan) dalam rangka mendukung peningkatan ilmu pengetahuan melalui media telekomunikasi/internet terutama di wilayah kecamatan yg terpencil dan kepulauan.

26. Urusan Wajib Perpustakaan

Urusan Wajib Perpustakaan untuk tahun 2013 diarahkan untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan Tahun 2013 yaitu Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

- Yang dilaksanakan Kantor Perpustakaan

Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan wajib Administrasi Keuangan Daerah mengelola anggaran sebesar Rp. 1.588.434.500,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 1.526.056.700,- (96.07 %) dengan realisasi Kinerja mencapai 100%.

Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Wajib Perpustakaan**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Wajib Perpustakaan	1,588,434,500	1,526,056,700	96,07	100
	Yang dilaksanakan Kantor Perpustakaan Daerah	1,588,434,500	1,526,056,700	96,07	100
1	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	1,588,434,500	1,526,056,700	96,07	100

Permasalahan :

1. Permasalahan yang didapatkan oleh Kantor Perpustakaan Umum adalah banyaknya usulan-usulan dari Kecamatan untuk bantuan Pengembangan perpustakaan berupa Gedung Perpustakaan Kecamatan yang tidak dapat kami laksanakan dikarenakan anggaran kami untuk kegiatan tersebut tidak mencukupi, ditambah lagi untuk pelayanan desa yang berada di daerah pesisir atau kepulauan sampai saat ini tidak dapat kami jangkau dikarenakan keterbatasan sarana pendukung dan biaya perjalanan untuk pelayanan kegiatan tersebut.
2. Untuk kegiatan pelaksanaan koordinasi realisasi anggaran tidak dapat mencapai 80% dikarenakan perubahan jadwal untuk acara rapat koordinasi perpustakaan se-indonesia, yang seharusnya dilaksanakan di Riau di rubah ke Banjarmasin sehingga untuk penyerapan anggaran tersebut tidak maksimal, namun kegiatan tetap dilaksanakan sehingga realisasi pekerjaan tetap sesuai target.

B. Urusan Pilihan Yang Dilaksanakan

B. 1. Program dan Kegiatan serta Realisasi Pelaksanaannya

1. Pertanian

- a. Sektor pertanian merupakan penopang utama ekonomi Kotabaru sampai saat ini, tercermin dari sumbangan sektor pertanian terhadap pembentukan output PDRB mencapai 32,03% . Dengan kondisi semacam ini perhatian pemerintah terhadap pelaku di sektor ini sangat diharapkan.
- b. Pembangunan pertanian di Kotabaru dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan. Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kontribusi sektor pertanian

mempunyai peran yang paling dominan, disisi tenaga kerja sektor ini juga paling dominan dalam penyerapan tenaga kerja, sedangkan dalam mendukung pengentasan kemiskinan kebanyakan jumlah keluarga miskin bermukim di pedesaan dan bermata pencaharian sebagai petani.

- b. Terpenuhinya sarana dan prasarana umum penunjang pembangunan secara integratif dan komprehensif dalam rangka peningkatan daya dukung terhadap pembangunan daerah yang diupayakan melalui peningkatan pembangunan Infrastruktur Daerah pada sasaran Pembangunan Sarana Irigasi Pertanian, serta Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi lokal pada sasaran Peningkatan ketahanan pangan melalui Revitalisasi Pertanian , perkebunan , peternakan.pernakan/ kelautan dan kehutanan.

Aspek Pelayanan Umum dalam Bidang Pertanian

No	Indikator	Tahun						
			2008	2009	2010	2011	2012	2013
1.	Produktivitas padi (ton/hektar)		3,40	3,93	3,98	4,04	3,83	4,04
2.	Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB	HB	5,36	5,43	5,45	4,89	4,45	4,45
		HK	5,61	5,62	5,48	5,14	4,80	4,80
3.	Kontribusi sektor pertanian (palawija) terhadap PDRB	HB	4,18	4,30	5,41	3,74	2,16	2,16
		HK	4,43	4,47	5,44	4,89	4,50	4,50
4.	Cakupan bina kelompok petani		511	464	232	312	395	275

Sumber data : Dinas Pertanian Kabupaten Kotabaru

- **Yang dilaksanakan Dinas Pertanian**

Dalam mewujudkan sasaran pembangunan dibidang pertanian terutama sektor Pertanian Tanaman pangan oleh Dinas Pertanian yang diharapkan mampu memberikan dampak pada peningkatan ekonomi masyarakat. Pada tahun 2013 Dinas Pertanian mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 14.431.156.199,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 13.804.784.610,- (95,66)% dan realisasi Kinerja sebesar 98,33%.

Permasalahan :

1. Penyiapan lahan di beberapa tempat / lokasi masih belum optimal.

2. Pengadaan Benih Unggul ditingkatkan penangkaran relatif kecil, sehingga ketergantungan dari luar daerah masih cukup besar, kondisi ini menyebabkan keterlambatan persediaan benih dan menunda jadwal tanam.
3. Fluktuasi harga sarana produksi khususnya obat-obatan masih tinggi, sedangkan daya beli petani lemah.
4. Koordinasi pelaku agribisnis Hulu dan Hilir masih lemah, sehingga penambahan dan peningkatan nilai hasil pertanian relatif belum optimal.
5. Mobilitas penyuluh lapangan berupa sepeda motor sudah banyak tidak layak pakai.
6. Masih banyaknya diperlukan saluran-saluran irigasi baik drainase maupun irigasi pedesaan.

- **Yang dilaksanakan Dinas Peternakan**

Untuk mewujudkan sasaran pembangunan dibidang pertanian terutama sektor Peternakan oleh Dinas Peternakan yang diharapkan mampu memberikan dampak pada peningkatan ekonomi masyarakat. Pada Tahun 2013 Dinas Peternakan mengelola anggaran sebesar Rp. 12.651.363.940,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 10.045.896.710,- (79,41 %) dengan realisasi Kinerja mencapai 93,71 %.

Permasalahan :

1. Kebutuhan ternak potong masih didatangkan dari luar daerah (sapi, sebanyak 927 ekor; kambing, sebanyak 205 ekor; ayam ras, sebanyak 425.600 ekor; itik, sebanyak 1.065 ekor).
2. Potensi penyakit ternak masih tinggi, yang berdampak kerugian ekonomis bagi peternak (terutama JEMBRANA, SE dan ND), selain itu penyakit RABIES yg bersifat zoonosis belum bebas
3. SDM peternak masih rendah dan juga tingkat kemampuan permodalan masih rendah sehingga produktifitas rendah
4. Luasnya wilayah dan terbatasnya jumlah petugas lapangan serta kurangnya sarana operasional sehingga tdk semua wilayah bahkan desa dapat terbina dengan baik
5. Adanya ancaman penyebaran penyakit yang berbahaya (zoonosis) seperti Flu Burung (H1 N5), Flu Babi (H1N1), Rabies (Anjing Gila).
6. Tingginya animo masyarakat yang belum terpenuhi utk beternak, hal ini tergambar pada hasil musrenbang kabupaten Tahun 2012, khususnya untuk usulan Tahun 2013.

Sektor Perkebunan juga diharapkan mampu memberikan dampak pada peningkatan ekonomi masyarakat. Pada Tahun 2013 Dinas Perkebunan Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan Pertanian mengelola anggaran sebesar Rp. 14.946.276.163,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 12.147.397.230,- (81,27%) dan Realisasi Kinerja sebesar 92,22%.

Kendala permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kotabaru dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis belum bisa dilaksanakan sepenuhnya karena jumlah petugas pelaksana teknis di SKPD Perkebunan tidak sepadan dengan jumlah kelompok tani. Selain itu juga jarak dan lokasi domisili kelompok tani yang berjauhan.
2. Belum tersedianya pegawai yang membidangi / menguasai perpetaan (RT/RW)
3. Belum tersedianya peta tata ruang terbaru sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan perkebunan
4. Lahan milik petani yang diajukan sebagai calon lahan pengembangan perkebunan pada umumnya belum memiliki kekuatan hukum (bukti kepemilikan) yang sah
5. Keterbatasan petani di bidang permodalan pengetahuan maupun keterampilan masih sangat terbatas untuk melaksanakan pembangunan perkebunan secara swadaya
6. Kelompok Tani sebagai organisasi pelaku pembangunan perkebunan belum berfungsi secara optimal
7. Masih banyaknya petani yang membentuk organisasi kelompok tani berdasarkan kelompok hamparan, hal ini mengakibatkan kesulitan dalam hal pelaksanaan pendataan calon petani/calon Lahan, pembinaan, monitoring, pemetaan dan penggalangan kerjasama kelompok serta terwujudnya kawasan industri perkebunan
8. Ketersediaan bibit masih sangat kurang dikarenakan mengalami kendala cuaca yang berdampak pada pengadaan biji karet yang kurang berkualitas
9. Keterbatasan tenaga teknis perbenihan/pembibitan dan penangkar daerah
10. Keterbatasan tenaga pengawasan untuk memantau perkembangan perkebunan masyarakat di daerah

Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja Urusan Pilihan Pertanian

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
----	--------	--------------------	-------------------------	--------------------------------	-------------------------------

	Urusan Pilihan Pertanian	42,028,796,302	35,998,078,550	85,65	94,77
A	Yang dilaksanakan Dinas Pertanian	14,431,156,199	13,804,784,610	95,66	98,33
1	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	217,335,000	193,330,000	88.95	100
2	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	6,662,770,000	6,436,462,660	96.60	100
3	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	95,470,000	94,641,000	99.13	100
4	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	2,465,570,000	2,259,343,650	91.64	93.36
5	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	4,547,811,199	4,378,807,300	96.28	98.30
6	Program Perencanaan Pembangunan Pertanian/Perkebunan Daerah	442,200,000	442,200,000	100.00	100
B	Yang dilaksanakan Dinas Peternakan	12,651,363,940	10,045,896,710	79,41	93,71
1	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	899,942,130	760,924,730	84.55	100
2	Program peningkatan produksi hasil peternakan	11,045,219,600	8,857,284,630	80.19	93.94
3	Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	152,123,010	74,048,350	48.68	66.67
4	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	554,079,200	353,639,000	63.82	86.40
C	Yang dilaksanakan Dinas Perkebunan	14,946,276,163	12,147,397,230	81,27	92,22
1	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	260,762,800	223,727,800	85.80	95.79
2	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	6,795,081,500	5,118,457,580	75.33	89.11
3	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	193,357,400	172,463,500	89.19	96.85
4	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	7,178,804,963	6,253,542,850	87.11	95.14
5	Program Pengembangan Agribisnis	184,101,300	122,890,300	66.75	78.10
6	Program Perencanaan Pembangunan Pertanian/Perkebunan Daerah	334,168,200	256,315,200	76.70	95.20

2. Kehutanan

Dalam mewujudkan sasaran pembangunan dibidang kehutanan, Dinas Kehutanan pada tahun 2013 mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 7.301.767.650,-

dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 4.379.216.347,- (59,97 %) dengan realisasi Kinerja mencapai 75,06 %.

Adapun capaian masing masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Pilihan Kehutanan**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Pilihan Kehutanan	7,301,767,650	4,379,216,347	59,97	75,06
	Yang dilaksanakan Dinas Kehutanan	7,301,767,650	4,379,216,347	59,97	75,06
1	Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan	424,652,000	406,531,340	95.73	100
2	Program rehabilitasi hutan dan lahan	1,940,679,600	952,073,034	49.06	59.32
3	Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan	1,158,647,400	920,253,900	79.42	82.28
4	Program perencanaan dan pengembangan hutan	1,069,912,400	769,080,400	71.88	80.00
5	Program Rekonstruksi dan Pemantapan Tata Batas Kawasan Hutan	603,062,500	498,591,000	82.68	85.78
6	Program Pengembangan dan Pengelolaan Ekowisata	2,104,813,750	832,686,673	39.56	75.00

Permasalahan :

1. Belum adanya sinkronisasi antara peruntukan penggunaan lahan yang tertera dalam Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 435/Menhut-II/2009 tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan di Provinsi Kalimantan Selatan dengan Rencana Tata Ruang Kabupaten Kotabaru (RTRWK) sehingga menyulitkan kegiatan investasi baik di bidang kehutanan maupun bidang lainnya untuk memberikan jaminan kepastian berusaha dan kepastian hukum.
2. Masyarakat sekitar hutan mempunyai tingkat sosial ekonomi yang rendah, tingkat pendidikan dan pelayanan kesehatan rendah, sementara pendapatan rumah tangga mereka demikian pula. Kondisi inilah yang merupakan akar masalah dalam pengelolaan hutan yang lestari.

3. Jumlah tenaga Polisi Kehutanan dan tenaga Penyuluh Kehutanan masih sangat kurang dan belum sebanding dengan luas areal kawasan hutan yang harus diawasi.
4. Jumlah tenaga WASGANIS-PHPL (Pengawas Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari) masih belum ideal berkaitan dengan pengawasan peredaran hasil hutan kayu dan non kayu terutama untuk daerah perbatasan wilayah Kabupaten Kotabaru.
5. Terbatasnya jumlah tenaga PPNS dan sarana prasarana pendukungnya untuk mempersiapkan dalam penanganan kasus-kasus tindak pidana di bidang kehutanan yang harus ditangani secara intensif dimasa yang akan datang secara profesional.
6. Penataan kawasan hutan belum dilaksanakan secara menyeluruh, baik pada kawasan hutan lindung, hutan produksi, hutan produksi terbatas dan kawasan suaka alam.
7. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung dalam bidang pemetaan, ditambah dengan kurangnya tenaga ahli teknis kehutanan yang berkualifikasi dan menguasai pemetaan. Mengingat cukup banyaknya permasalahan over lapping kawasan hutan dan perambahan kawasan hutan.
8. Keterbatasan produksi sumber bahan baku untuk pasokan industri perkayuan di wilayah Kabupaten Kotabaru menyebabkan industri hasil hutan yang ada kurang berkembang.
9. Areal lahan kritis di wilayah Kabupaten Kotabaru masih cukup luas dan maksimalnya kegiatan penanaman yang dilaksanakan karena keterbatasan alokasi dana yang bersumber dari APBD Kabupaten Kotabaru, APBD Provinsi, APBN dan dana lainnya.
10. Kurangnya minat masyarakat terhadap tanaman kehutanan seperti akasia, sengon, mahoni dan meranti, sehingga pembangunan bidang kehutanan khususnya rehabilitasi hutan dan lahan berbasis masyarakat masih kurang optimal.
11. Kegiatan Rehabilitasi Hutan Produksi di Desa Labuan Mas seluas 100 Ha tidak dapat terealisasi, karena ada oknum masyarakat desa yang tidak mengaku memiliki/mengelola lahan tersebut tidak mau diserahkan kepada orang lain (Kelompok masyarakat) untuk penanaman rehabilitasi hutan yang hasilnya akan dikelola oleh kelompok masyarakat yang mengusulkan kegiatan ini, sedang kankegiatan rancangan teknis fasilitasi kegiatan lainnya sudah dilaksanakan.

12. Kegiatan patroli rutin, penyidikan tindak pidana bidang kehutanan dan pengadaan Sarana prasarana Pengamanan Hutan tidak dapat dilaksanakan seluruhnya, karena di antara kegiatan khususnya pengadaan sarpras tidak sesuai dengan HSPK.
13. Kegiatan telah dilakukan secara keseluruhan, namun pada penyusunan Rencana Kehutanan Tingkat Kabupaten (RKTk) tidak dapat seluruhnya dilakukan karena tim teknis lapangan tidak terlaksana sebagaimana mestinya.
14. Kegiatan Fisik pengembangan Hutan Kota Meranti Putih (HKMP) tidak dapat dilaksanakan karena waktu pelaksanaan yang tidak mencukupi.

3. Energi Dan Sumber Daya Mineral

Kabupaten Kotabaru mempunyai kekayaan sumber daya alam yang berlimpah yang berasal dari pertambangan dan penggalian. Hasil dari sumber daya alam tersebut berperan besar dalam menyumbang pendapatan daerah, memberi dampak yang besar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, memberi kontribusi yang besar dalam produk domestik regional bruto (PDRB) serta dalam penyerapan tenaga kerja.

Sasaran yang akan dicapai dalam prioritas Energi dan Sumber Daya Mineral adalah Terpenuhinya sarana dan prasarana umum penunjang pembangunan secara integratif dan komprehensif dalam rangka peningkatan daya dukung terhadap pembangunan daerah yang diupayakan melalui peningkatan pembangunan Infrastruktur Daerah dengan sasaran Peningkatan/ pengembangan listrik (PLTD, PLTU, PLTS, PLTMH).

Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Kotabaru pada tahun 2013 dalam melaksanakan urusan energy dan sumber daya mineral mengelola anggaran sebesar Rp. 4.647.359.194,- dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 4.099.253.560,- (88,21%) dan Realisasi Kinerja 99,40%.

Adapun capaian masing-masing program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja Urusan Pilihan Energi dan Sumberdaya Mineral

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Pilihan Energi dan Sumberdaya Mineral	4,647,359,194	4,099,253,560	88,21	99,40

	Yang dilaksanakan Dinas Pertambangan dan Energi	4,647,359,194	4,099,253,560	88,21	99,40
1	Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan	1,137,731,600	1,124,224,960	98.81	99.72
2	Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	3,031,342,094	2,520,903,400	83.16	99.74
3	Program Inventarisasi Sumber Daya Alam Dan Pengelolaannya	338,065,300	319,624,000	94.55	96.73
4	Program Pembinaan, Pengembangan, Pembangunan dan Pengawasan Bidang Minyak dan Gas Bumi	140,220,200	134,501,200	95.92	95.92

4. Pariwisata

Untuk mewujudkan sasaran pembangunan dibidang Pariwisata yakni Meningkatkan sarana dan prasarana wisata, Dinas Kebudayaan, pariwisata, Pemuda dan Olahraga mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 2.636.625.900,- dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.462.341.400,- (93,39)% dan realisasi Kinerja kumulatif urusan pariwisata sebesar 100%. Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2012 dapat diuraikan sebagai berikut :

Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja Urusan Pilihan Pariwisata

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Pilihan Pariwisata	2,636,625,900	2,462,341,400	93,39	100
	Yang dilaksanakan Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata	2,636,625,900	2,462,341,400	93,39	100
1	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	584,750,000	525,625,000	98.81	100
2	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	1,603,497,900	1,586,308,800	83.16	100
3	Program Pengembangan Kemitraan	448,378,000	350,407,600	94.55	100

5. Kelautan dan Perikanan

Kabupaten Kotabaru mempunyai kekayaan sumber daya alam yang berlimpah yang berasal dari hasil laut, sangat berperan besar dalam menyumbang pendapatan daerah, memberi dampak yang besar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Sasaran yang akan dicapai dalam prioritas Kelautan dan Perikanan adalah Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi lokal Peningkatan ketahanan pangan melalui Revitalisasi Pertanian , perkebunan , peternakan, perikanan/ kelautan dan kehutanan.

Dalam mewujudkan sasaran pembangunan dibidang Kelautan dan Perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan diharapkan mampu memberikan dampak pada peningkatan ekonomi masyarakat, dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 27.472.201.788,- dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 22.691.211.382,- (82,60%) dengan realisasi Kinerja mencapai 88,23%. Adapun capaian masing masing program yang di laksanakan adalah sebagai berikut :

a. Permasalahan Umum

Permasalahan umum yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kotabaru antara lain :

- Jumlah dana yang terbatas dan terjadinya keterlambatan pencairan dana dalam pelaksanaan kegiatan;
- Jarak tempuh antara Dinas Kelautan dan Perikanan dengan lokasi sasaran yang relatif jauh dan membutuhkan biaya yang cukup besar guna melaksanakan kegiatan di lokasi sasaran kegiatan, sementara sarana laut masih terbatas;
- Kondisi cuaca yang tidak menentu sehingga menghambat jalannya kegiatan, khususnya untuk lokasi sasaran yang harus ditempuh dengan transportasi laut.

**Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Kelautan dan Perikanan	23,553,900,988	19,197,408,630	81,50	86,47
	Yang dilaksanakan Dinas Kelautan dan Perikanan	23,553,900,988	19,197,408,630	81,50	86,47
1	Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir	1,616,679,609	1,189,355,549	73.57	79,34

2	Program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan	279,831,200	216,762,800	77.46	78,01
3	Program peningkatan kesadaran dan penegakan hukum dalam pendayagunaan sumberdaya laut	203,447,600	159,830,297	78.56	85,08
4	Program Pengembangan Kelautan, Pesisir dan Pulau Pulau Kecil	1,518,430,000	1,378,364,147	90.78	90,12
5	Program pengembangan budidaya perikanan	4,098,094,000	3,126,284,200	76.29	81,27
6	Program pengembangan perikanan tangkap	11,775,939,105	9,401,751,620	79.84	85,57
7	Program pengembangan sistem Penyuluhan perikanan	134,494,600	58,994,600	43.86	50,00
8	Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	3,872,569,874	3,643,571,468	94.09	98,05
9	Program Peningkatan dan Pengembangan Sumber Pendapatan Daerah Sektor Kelautan dan Perikanan	54,415,000	22,493,949	41.34	49,81

5. Perdagangan

- **Yang dilaksanakan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan**

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan Perdagangan mengelola anggaran sebesar Rp. 588.540.000,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 497.554.000,- (84,54 %) dengan Realisasi Kinerja mencapai 97,28%.

Permasalahan :

1. Masih adanya beredar barang-barang makanan yang sudah kadaluarsa
2. Untuk pelaksanaan Tera Ulang Timbangan masih bekerjasama dengan Propinsi, karena belum tersedianya peralatan maupun Tenaga Penerima.

- **Yang dilaksanakan Kantor Pengelola Pasar Kabupaten Kotabaru**

Kantor Pengelola Pasar Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan urusan Perdagangan mengelola anggaran sebesar Rp. 2.601.819.003,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 2.164.009.800,- (83,17 %) dengan Realisasi Kinerja mencapai 100%.

Permasalahan :

- Pada Tahun Anggaran 2013 Kantor Pengelola Pasar Kabupaten Kotabaru dapat melaksanakan Program dan Kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi dengan baik.
- Program dan Kegiatan wajib berorientasi pada pembangunan fisik, maka dibutuhkan tenaga teknis yang berkaitan dengan disiplin ilmu tersebut.

**Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Pilihan Perdagangan**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Pilihan Perdagangan	3,190,359,003	2,661,563,800	83,43	99,50
A	Yang dilaksanakan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	588,540,000	497,554,000	84,54	97,28
1	Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan	132,175,000	118,550,000	89.69	100
2	Program Peningkatan Kerjasama Perdagangan Internasional	57,000,000	40,785,000	71.55	75.00
3	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	355,265,000	300,659,000	84.63	100
4	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	44,100,000	37,560,000	85.17	96.03
B	Yang dilaksanakan Kantor Pengelola Pasar	2,601,819,003	2,164,009,800	83,17	100
1	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	2,303,289,703	1,921,991,000	83.45	100
2	Program Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan	140,000,000	128,631,000	91.88	100
3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perdagangan	158,529,300	113,387,800	71.52	100

7. Perindustrian

Usaha Kecil Menengah (UKM) menempati posisi strategis dalam upaya mempercepat perubahan struktur perekonomian masyarakat, bidang industri diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan posisi tawar, efisiensi usaha, dan daya saing. Sektor ini juga diharapkan dapat berperan dalam memperluas penyediaan

lapangan kerja, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan pemerataan pendapatan.

Sasaran yang akan dicapai dalam prioritas Perindustrian adalah Peningkatan kemampuan melalui peningkatan kuantitas dan kualitas investasi dengan memberikan jaminan keamanan dan kepastian hukum, menciptakan iklim usaha yang kondusif, promosi dan kerjasama investasi.

Dalam mewujudkan sasaran pembangunan dibidang perindustrian, mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 1.243.592.000,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 1.115.328.600,- atau (89,69%) dan Realisasi Kinerja sebesar 95,65%. Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2013 dapat diuraikan sebagai berikut :

**Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja
Urusan Pilihan Perindustrian**

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Pilihan Perindustrian	1,243,592,000	1,115,328,600	89,69	95,65
	Yang dilaksanakan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	1,243,592,000	1,115,328,600	89,69	95,65
1	Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	197,090,000	195,287,000	99.09	100
2	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	28,602,000	23,927,000	83.65	100
3	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	324,400,000	218,400,000	67.32	83.33
4	Program Penataan Struktur Industri	194,550,000	186,125,000	95.67	100
5	Program Pengembangan Kelembagaan Industri Kecil dan Menengah	498,950,000	491,589,600	98.52	100

Permasalahan :

1. Tingkat daya saing yang masih lemah dan diversifikasi produk usaha yang masih rendah.
2. Masalah – Masalah lain yang dihadapi dalam perkembangan dan pertumbuhan usaha (Industri) kecil antara lain ; kesulitan pemasaran, distribusi dan lainnya

seperti keterbatasan SDM dengan kualitas yang baik, pengetahuan dan wawasan yang minim mengenai bisnis, informasi dan teknologi.

8. Transmigrasi

Untuk mewujudkan sasaran pembangunan dibidang Transmigrasi untuk mengembangkan kawasan transmigrasi dan Kawasan Kota Terpadu Mandiri (KTM), Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 211.261.250,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 783.961.500,- (38,99%) dan Realisasi Kinerja sebesar 68,20%. Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2013 dapat diuraikan sebagai berikut :

Capaian Realisasi Anggaran dan capaian Realisasi Kinerja Urusan Pilihan Transmigrasi

NO	URAIAN	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Realisasi Kinerja (%)
	Urusan Pilihan Transmigrasi	783,961,500	305,667,800	38.99	68,20
	Yang dilaksanakan Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	783,961,500	305,667,800	38.99	68,20
1	Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi	783,961,500	305,667,800	38.99	68,20

Permasalahan :

1. Belum tersedianya calon lokasi Penempatan Transmigrasi Baru (PTB) karena beberapa lokasi yang sudah dilakukan survey termasuk kawasan hutan produksi dan cagar alam.
2. Minat masyarakat sudah berkurang karena pemanfaatan lahan sebagian besar sudah di manfaatkan untuk perkebunan (kelapa sawit, karet dan lain-lain) termasuk untuk kepentingan pertambangan.
3. Belanja Sertifikasi sebesar Rp. 385.800.000,- tidak bisa terserap kerana pengalokasian untuk dana sertifikasi dimaksud termasuk didalam kegiatan dana APBN.